

**IMPLEMENTASI PROGRAM REMEDIAL DALAM  
PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA  
ISLAM DI SMP NEGERI 18  
BANDAR LAMPUNG**

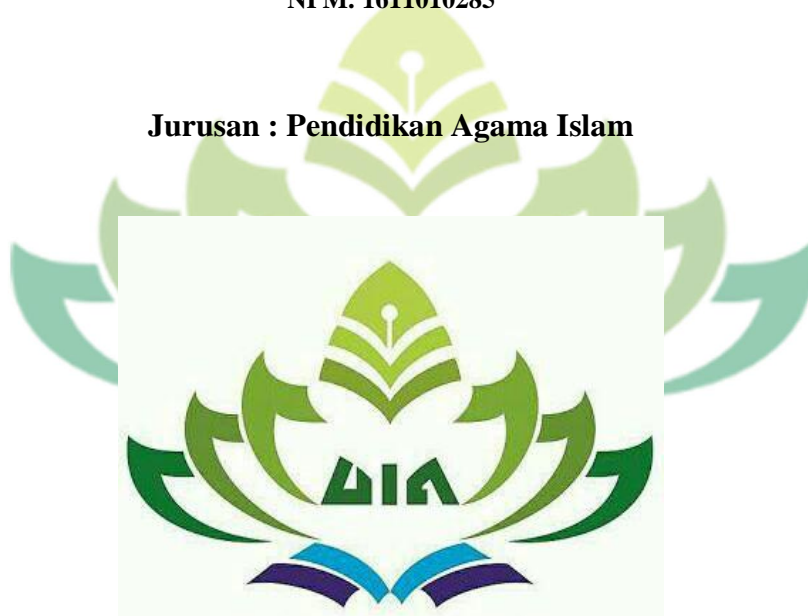
**SKRIPSI**

**Diajukan Untuk Melengkapi dan Memenuhi Syarat-Syarat  
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)  
Dalam Ilmu Tarbiyah dan Keguruan**

**Oleh :**

**ASMIRA WATI  
NPM. 1611010285**

**Jurusan : Pendidikan Agama Islam**



**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
RADEN INTAN LAMPUNG  
1441 H / 2020 M**

**IMPLEMENTASI PROGRAM REMEDIAL DALAM  
PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA  
ISLAM DI SMP NEGERI 18  
BANDAR LAMPUNG**

**SKRIPSI**

**Diajukan Untuk Melengkapi dan Memenuhi Syarat-Syarat  
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)  
Dalam Ilmu Tarbiyah dan Keguruan**

**Oleh :**

**ASMIRA WATI  
NPM. 1611010285**

**Jurusan : Pendidikan Agama Islam**

**Pembimbing I : Prof. Dr. H. Chairul Anwar, M.Pd  
Pembimbing II : Drs. Saidy, M. Ag**



**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
RADEN INTAN LAMPUNG  
1441 H / 2020 M**

## **ABSTRAK**

### **IMPLEMENTASI PROGRAM REMEDIAL DALAM PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI SMP NEGERI 18 BANDAR LAMPUNG**

**Oleh:  
ASMIRA WATI**

Pemberian Implementasi Program Remedial dilandasi atas latar belakang bahwa seorang pendidik harus memperhatikan perbedaan individual peserta didik satu dengan lainnya bukan hanya sekedar memperbaiki nilai atau melaksanakan ujian ulangan pada peserta didik. Tetapi suatu proses pembelajaran kembali pada materi yang belum dikuasai oleh peserta didik, artinya dalam Implementasi Program Remedial ini tidak semua materi di remedialkan dan peserta didik tidak semua mengikuti remedial di SMPN 18 Bandar Lampung telah dilaksanakan Program Remedial sebagai proses kegiatan belajar dan pembelajaran ini yang dijadikan sebagai salah satu program atau cara yang dapat meningkatkan prestasi belajar bagi siswa di SMPN 18 Bandar Lampung yang terdapat dari segi prestasinya masih berada di bawah standar keberhasilan yang telah ditetapkan oleh guru sebelumnya, sehingga dengan diterapkan Implementasi Program Remedial Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam ini diharapkan siswa dapat tercapai prestasi belajarnya yang maksimal sesuai yang diharapkan oleh sekolah.

Jenis penelitian ini study lapangan sedangkan pendekatan yang digunakan adalah pendekatan kualitatif. Sedangkan metode pengumpulan data dalam penelitian ini wawancara dan dokumentasi adapun tidak observasi dikarenakan proses pembelajaran masih dilaksanakan secara daring. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Implementasi Program Remedial Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP N 18 Bandar Lampung sangat bermanfaat untuk Siswa dan dapat memberikan bantuan dalam mencapai KKM yang telah ditentukan. Namun pada Pelaksanaan Program Remedial tersebut belum bisa dilaksanakan dengan baik yaitu masih belum sesuai dengan tiori yang sudah ada dimana guru belum secara maksimal dalam membimbing memberi bantuan atau penanganan kepada peserta didik yang mengalami remedial

**Kata kunci : Program Remedial, Pendidikan Agama Islam**





**KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG  
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN**

**Alamat: Jl. Letkol H. Endro Suratmin Sukarame Bandar Lampung Telp. (0721) 703260**

**PERSETUJUAN**

**Judul Skripsi : IMPLEMENTASI PROGRAM REMEDIAL DALAM  
PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM**

**Nama : ASMIRA WATI  
NPM : 1611010285  
Jurusan : Pendidikan Agama Islam  
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan**

**MENYETUJUI**

**Untuk dimunaqosyahkan dan dipertahankan dalam Sidang Munaqosyah  
Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN RadenIntan Lampung**

**Pembimbing I**

**Pembimbing II**

**Prof. Dr. H. Chairul Anwar, M.Pd  
NIP. 195608101987031001**

**Drs. Sa'idy, M.Ag  
NIP. 196603101994031007**

**Mengetahui  
Ketua Jurusan Pendidikan Agama Islam**

**Drs. Sa'idy, M.Ag  
NIP. 196603101994031007**





**KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG  
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN**

Alamat : Jl. Letkol. H. Endro Suratmin Sukarame 1, Bandar Lampung Telp(0721)703289

**PENGESAHAN**

Skripsi dengan Judul **IMPLEMENTASI PROGRAM REMEDIAL DALAM PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI SMPN 18 BANDAR LAMPUNG** disusun oleh **ASMIRA WATI, NPM : 1611010285**, Jurusan **Pendidikan Agama Islam**, telah diujikan dalam sidang Munaqosyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, pada Hari/Tanggal: Rabu/16 Desember 2020 pukul 13.00 s.d 15.00 WIB bertempat di Google Meet/Zoom Meeting,

**TIM MUNAQOSYAH**

**Ketua : Dr. NANANG SUPRIADI, M.SC. (.....)**

**Sekretaris : USWATUN HASANAH, M.PD.I (.....)**

**Penguji Utama : DRA, ISTIHANA M.PD (.....)**

**Penguji Pendamping I : Prof Dr. H. Chairul Anwar, M.pd. (.....)**

**Penguji Pendamping II : DRS SA'IDY, MAG (.....)**

**Mengetahui,  
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan**

**Prof. Dr. H. Nirva Diana, M.Pd  
NIP. 196408281988032002**



## MOTTO

إِنَّ مَعَ الْعُسْرِ يُسْرًا ﴿٦٦﴾ فَإِذَا فَرَغْتَ فَانصَبْ ﴿٦٧﴾ وَإِلَىٰ رَبِّكَ فَارْغَبْ ﴿٦٨﴾

Aritinya :

*Sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan Maka apabila kamu Telah selesai (dari sesuatu urusan), kerjakanlah dengan sungguh-sungguh (urusan) yang lain, Dan Hanya kepada Tuhanmulah hendaknya kamu berharap.<sup>1</sup>*



---

<sup>1</sup> Kementerian Agama Republik Indonesia, Mushaf Khadijah Al-Qur'an dan terjemahan Jakarta :AL-Insyirah 5-7

## PERSEMBAHAN

*Bismillahirrahmanirrahim,*

Puji syukur kehadiran Allah SWT dan Nabi Muhammad SAW sebagai pembawa cahaya kebenaran, maka Dengan segala kerendahan Hati Alhamdulillah kupersembahkan skripsi karya tulis yang sederhana ini kepada orang yang selalu mencintai dan memberi makna dalam perjalanan hidupku, terutama bagi :

1. Kedua orang tua ku tercinta Ayahanda Aziyan Toni dan Ibunda Sriyanti yang telah mengasuh membesarkan mendidikku dengan kasih sayang yang tak mungkin bisa terbalas dengan apapun dan senantiasa mendoakan dan menanti keberhasilanku.
2. Kakek dan Nenek ku Azwar (Alm) dan Khoyroti (Alm) yang telah memberikan arti kehidupan dan semangat semoga ditepatkan disurga Allah (Amin)
3. Ke Empat Adik kandungku Tercinta Sahrul Iqbal, Tasya Nadila, Chika dan Chandra Wijaya yang senantiasa mendukung, memotivasi selama kuliah sampai terselesainya skripsi ini.
4. Abang Kakak dan Minan serta saudara yang juga aku cintai serta aku sayangi, Edo Pramana, Erwin, Eko, Heri, Narni, Melya, Damay, Eka, Media, Cik Amah, Hasna, Reni oktavia, Sumarni, Hevinda, Salma dan mereka sosok yang selalu mendukung serta memberi motivasi demi tercapainya cita-citaku.
5. Almamaterku tercinta Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung.

## **RIWAYAT HIDUP**

Asmira Wati, lahir pada tanggal 05 February 1998 di Kanyangan Kecamatan Kotaagung Barat. Penulis merupakan anak pertama Dari lima bersaudara bersama Sahrul Iqbal, Tasya Nadila, Chika dan Chandra Wijaya. Terlahir dari keluarga yang sederhana mereka adalah sosok yang tidak lelah dan mengeluh dalam mencari rezeky mereka adalah kedua orang tuaku Ayahanda Aziyan Toni dan Ibunda Sriyanti serta keluargaku yang selalu mendukung dan menyemangatiku dalam menuntut ilmu.

Penulis menyelesaikan Pendidikan Dasar di SDN 1 Negeri Kanyangan lulus pada tahun 2010. Kemudian melanjutkan di MTS Negeri 1 Tanggamus dan lulus pada tahun 2013. Kemudian Melanjutkan jenjang selajutnya di MAN Negeri 1 Tanggamus dan penulis lulus Pada tahun 2016. Kemudian penulis melanjutkan keperguruan tinggi Universitas Islam Negeri (UIN) Raden Intan Lampung pada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Jurusan Pendidikan Agama Islam. Penulis pernah mengikuti UKM KOPMA yang merupakan bertujuan melatih jiwa kewirausahaan.

Demikian, Daftar riwayat hidup ini dibuat dengan sesungguhnya dan semoga dapat dipertanggung jawabkan.

Bandar Lampung, 25 Juni 2020  
Penulis

**Asmira Wati**  
**NPM.1611010285**



## KATA PENGANTAR

*Alhamdulillahirobbi 'alamin.*

Puji syukur kehadiran Allah SWT yang telah memberikan segala nikmat iman, islam, kesempatan dan kekuatan sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Shalawat teriring salam selalu tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW yang menjadi tauladan bagi umat dalam segala perilaku keseharian yang berorientasi kemuliaan hidup didunia dan di akhirat. Skripsi ini merupakan salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Starata Satu (SI) Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Intan Lampung.

Penyelesai skripsi ini terwujud dari berbagai pihak. Dengan segala hormat dan ungkapan bahagia, Atas bantuan dan ketulusan hati dari semua pihak maka skripsi yang berjudul ” **IMPLEMENTASI PROGRAM REMEDIAL DALAM PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM** ”, penulis mengucapkan

Terima kasih kepada yang terhormat:

1. Prof. Dr. Hj. Nirva Diana.M.Pd selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Intan Lampung.
2. Bapak Drs.Saidy.M.Ag selaku Ketua Jurusan Pendidikan Agama Islam.  
Yang telah memberikan kemudahan dan arahan selama masa study di UIN Raden Intan Lampung

3. Bapak Prof. Dr. H. Choirul Anwar, M.Pd. Sebagai pembimbing 1 dan Bapak Drs. Saidy, M. Ag sebagai pembimbing II yang telah membimbing penulis dengan kesabaran dalam proses penyelesaian skripsi ini
4. Bapak dan Dosen Fakultas Tarbiyah yang telah memberikan ilmu kepada penulis selama menuntut ilmu di Fakultas Tarbiyah UIN Raden Intan Lampung
5. Kepala Sekolah SMP Negeri 18 Bandar Lampung Ibu Suliana, M.Pd
6. Pak Dedi Sofiansyah selaku guru PAI di SMP Negeri 18 Bandar Lampung
7. Idhamsyah yang tiada henti menyemangati dan bersedia mendengarkan keluh kesah ceritaku hingga skripsi ini selesai.
8. Untuk Teman-teman Jurusan PAI kelas F angkatan 2016 UIN Raden Intan Lampung
9. Untuk Sahabat- Sahabat seperjuangan beb Rahma, Roy, Ramida, Risma, Wina, Siska, Diana, isnaini, ratih yang selalu kebersamaan penulis dari awal kuliah yang selalu memberikan semangat dan motivasi kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini hingga saat ini, berbagi suka duka dan mengingat dalam kebaikan, Semoga ukhuwah kita sampai ke syurga-Nya
10. Sahabat-sahabat KKN Desa Ranji Kelompok 1 dan Sahabat- sahabat PPL MIAN Sinar Banten Bandar Lampung



11. Tak penulis lupakan kepada teman-teman yang memberikan warna dan kisah dihidup penulis Nisa, Anggun, Fia ariska, Dewi purnama, Lena Agustin, Yosi liya, fitri
12. Semua pihak yang tidak dapat aku sebut satu persatu yang dengan ketulusan hati telah membantu baik berupa moral maupun material kepada penulis.

Penulis berharap semoga Allah SWT membalas semua amal kebaikan atas semua bantuan dan partisipasi semua pihak yang telah membantu. Penulis sangat menyadari bahwa masih banyak kekurangan dalam menyusun skripsi ini. Meskipun demikian penulis berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi penulis maupun pembaca demi kemajuan pendidikan. Aamiin.

Bandar Lampung 25 juni 2020

Penulis.

**Asmira Wati**  
NPM.1611010285

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL .....</b>	<b>i</b>
<b>HALAMAN ABSTRAK .....</b>	<b>ii</b>
<b>HALAMAN PERSETUJUAN.....</b>	<b>iii</b>
<b>MOTTO .....</b>	<b>iv</b>
<b>PERSEMBAHAN.....</b>	<b>v</b>
<b>RIWAYAT HIDUP .....</b>	<b>vi</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>vii</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>vii</b>

## BAB I PENDAHULUAN

A. Penegasan Judul .....	1
B. Latar Belakang Masalah.....	3
C. Fokus Penelitian.....	14
D. Rumusan Masalah.....	14
E. Tujuan Penelitian .....	14
F. Manfaat Penelitian .....	15
G. Metode Penelitian .....	15

## BAB II LANDASAN TEORI

A. Implementasi Program Remedial .....	26
1. Pengertian Program Remedial .....	28
2. Perlunya Program Remedial .....	30
3. Tujuan Program Remedial .....	31
4. Fungsi Pembelajaran Remedial .....	33
5. Metode Pelaksanaan Remedil.....	36
6. Macam Macam Pendekatan Remedial.....	41
B. Pendidikan Agama Islam .....	47
1. Pengertian Pendidikan Agama Islam.....	47
2. Dasar Pendidikan Agama Islam.....	48



3. Fungsi Pendidikan Agama Islam .....	51
4. Tujuan Pendidikan Agama Islam.....	52
5. Aspek Aspek Belajar Pendidikan Agama Islam .....	53

### **BAB III DESKRIPSI OBJEK PENELITIAN**

A. Objek Penelitian.....	55
1. Profil SMP N 18 Bandar Lampung.....	55
2. Struktur Organisasi .....	55
3. Identitas Sekolah.....	57
4. Visi dan Misi.....	57
5. Data Tenaga Pengajar dan Siswa .....	57
6. Sarana dan Prasarana .....	58
B. Langkah Awal Pelaksanaan Program Remedial .....	59
C. Implementasi Program Remedial Dalam Pembelajaran PAI.....	63

### **BAB IV ANALISIS PENELITIAN**

A. Temuan Penelitian.....	80
B. Analisis Pengelolaan Kegiatan.....	83
C. Analisis Evaluasi atau Penelitian .....	84

### **BAB V PENUTUP**

A. Kesimpulan .....	87
B. Saran .....	87

### **DAFTAR PUSTAKA**

### **LAMPIRAN**

## **BAB I PENDAHULUAN**

### **A. Penegasan Judul**

#### **1. Implementasi dan Program Remedial**

Skripsi yang ditulis ini berjudul “ Implementasi Program Remedial Dalam Pembelajaran PAI di SMP Negeri 18 Bandar Lampung” untuk menghindari kesalahan pahaman bagi pembaca, terlebih dahulu penulis menjelaskan istilah yang digunakan dalam judul Skripsi ini. Sbb: Implementasi adalah pelaksanaan atau penerapan.<sup>2</sup> Implementasi dikatakan suatu proses penerapan, ide, konsep, inovasi atau juga kebijakan dalam suatu tindakan praktis sehingga memberikan dampak, baik berupa perubahan pengetahuan, keterampilan nilai dan sikap. Program artinya” sejumlah aktivitas yang dirancang yang membawa dampak terpecahnya masalah khusus secara terorganisir dalam bentuk bantuan yang terprogram dan tersusun secara sistematis.<sup>3</sup> Adapun arti remedial” adalah bentuk pengajaran yang bersifat penyembuhan atau membetulkan atau membuat pengajaran menjadi baik.

Berdasarkan pengertian tersebut maka Implementasi Program Remedial adalah proses pengajaran yang dilakukan untuk penyembuhan,

---

<sup>2</sup> Mardianti Diantama, *implementasi program pembelajaran*, (Riau, Universitas Islam Negeri Sultan syarif kasim, 2017 ) h. 1

<sup>3</sup> Drs. Ischak S,W, *Program Remedial Dalam Peroses Belajar Mengajar*. (Yogyakarta liberty, 1982) h. 1



membetulkan dan pengulangan dalam masalah kesulitan belajar sehingga membuat pengajaran lebih baik.

## 2. Pendidikan Agama Islam

Pendidikan Agama Islam adalah suatu upaya sadar dan terencana yang dipahami dan dikembangkan untuk menyiapkan peserta didik baik secara individu maupun kelompok. untuk mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada tuhan yang maha Esa. Pendidikan Agama Islam dipahami dan dikembangkan dari ajaran dan nilai-nilai fundamental yang terkandung dalam AL-Qur'an dan Sunnah.<sup>4</sup>

يَرْفَعُ اللَّهُ الَّذِينَ آمَنُوا مِنْكُمْ وَالَّذِينَ أُوتُوا الْعِلْمَ دَرَجَاتٍ

Artinya :

*“...Niscaya Allah akan meninggikan orang-orang yang beriman diantaramu dan orang-orang yang diberi ilmu pengetahuan beberapa derajat...”(QS.Al-Mujadilah58:11).*<sup>5</sup>

Agama adalah Risalah yang disampaikan Tuhan kepada Nabi Muhamad SAW. Sebagai petunjuk bagi umat manusia sebagaimana yang telah ditetapkan dalam Al-Qur'an agar Manusia bisa terarahkan dalam kehidupan sesuai Perintaah Allah SWT. Penting Bagi peserta didik dalam belajaran Pendidikan Agama Islam guna untuk membentuk

---

<sup>4</sup> Kementerian Agama,” *Pengembangan Krikulum PAI Disekolah Unggulan*” (Jakarta: Gramedia Balai Penelitian Dan Pengembangan Agama Jakarta, 2013), h. 7

<sup>5</sup> Kemenetrian Agama Republik Indonesia, *Mushaf Khadijah Al- Qur'an dan terjemahan* Jakarta : (Al-asy-syarh 2013) h.543

peserta didik menjadikan anak yang berguna bagi Agama Bangsa dan Negara.

Seorang peserta didik apabila melaksanakan ajaran yang telah ditetapkan dalam Al-Qur'an sehingga bisa bertakwa dan berakhlak dan mengamalkan Ilmu Pendidikan Agama Islam tersebut sesuai dari sumbernya yaitu Al-Qur'an dan Hadis.

وَمَنْ سَلَكَ طَرِيقًا يَلْتَمِسُ فِيهِ عِلْمًا سَهَّلَ اللَّهُ لَهُ بِهِ طَرِيقًا إِلَى الْجَنَّةِ

Artinya :

*“Siapa yang menempuh jalan untuk mencari ilmu, maka Allah akan mudahkan baginya jalan menuju surga.”* (HR. Muslim, no. 2699).<sup>6</sup>

## B. Latar Belakang Masalah

Pendidikan yang selalu dituntut untuk berkembang meningkatkan pengetahuan dan kualitas sumber daya manusia terus diupayakan seiring dengan perkembangan zaman yang semakin global. Dimana kita sekarang berada di Era moderen sehingga pendidikan dituntut untuk memberikan kontribusi pemikiran, sikap dan tindakan guna menumbuhkan kembangkan potensi peradaban manusia menuju keserasian hidup yang dikehendaki Agama, Bangsa dan Negara.<sup>7</sup>

Peroses pembelajaran merupakan upaya yang dilakukan guru untuk

---

<sup>6</sup> Jami *Al-Ulum wa Al-Hikam*. Cetakan kesepuluh, tahun 1432 H. Ibnu Rajab Al-Hambali. Penerbit Muassasah Ar-Risalah.

<sup>7</sup> Chairul Anwar. *Multikulturalisme, Globalisasi dan tantangan pendidikan ABAD KE-21*(DIVA:Yogyakarta 2019)h. 62

mencapai tujuan yang dirumuskan kurikulum. Jadi pendidikan yaitu suatu proses pembelajaran kepada peserta didik agar memiliki pemahaman terhadap sesuatu dengan adanya pendidikan peserta didik memiliki kecerdasan, akhlak mulia, kepribadian dan keterampilan yang bermanfaat.<sup>8</sup> Metode pembelajaran dapat diartikan sebagai cara yang digunakan oleh pendidik dalam hubungannya interaksi antara guru dan siswa pada saat berlangsungnya pembelajaran.<sup>9</sup> Standar proses pendidikan adalah standar nasional pendidikan yang berkaitan dengan pelaksanaan pembelajaran pada satuan pendidikan untuk mencapai standar kompetensi lulusan (PP. No 19 Tahun 2005 Bab 1 Pasal 6).<sup>10</sup>

Dalam rangka untuk membantu peserta didik mencapai standar isi dan standar kompetensi lulusan, pelaksanaan ini sangat perlu dalam proses pembelajaran agar interaktif, inspiratif, menantang, menyenangkan, dan memotivasi peserta didik, untuk memberikan kesempatan yang cukup kreativitas dan kemandirian sesuai dengan bakat, minat, dan perkembangan peserta didik. Hal di atas menunjukkan bahwa pentingnya memperhatikan pembelajaran, menurut pemahaman kognitif, belajar adalah suatu proses usaha yang melibatkan aktivitas mental yang terjadi pada diri manusia sebagai akibat dari proses interaksi aktif dengan lingkungannya untuk memperoleh suatu perubahan

---

<sup>8</sup> Peraturan menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia nomor 41 Tahun 2007, Tentang Standar proses untuk satuan pendidikan dasar dan menengah

<sup>9</sup> Chairul Anwar. *Hakikat Manusia dalam Pendidikan: Sebuah Tinjauan Filosofis*. (Yogyakarta: SUKA-Press, 2014) h.173

<sup>10</sup> Abdul Majid, *Strategi Pembelajaran*, (Bandung : PT Remaja Rosdakarya, 2014), h. 37



dalam bentuk pengetahuan, pemahaman, tingkah laku, keterampilan, dan nilai sikap yang bersifat relative dan berbekas.<sup>11</sup> Sedangkan pemerintah telah menetapkan bahwa pendidikan berdasarkan pada nilai dan undang-undang dasar negara RI yang mana nilai tersebut berakar pada nilai-nilai Agama dan menganggapi tuntunan perubahan zaman.<sup>12</sup> dengan demikian tidak bisa dipungkiri bahwa untuk mencapai suatu tujuan dan prinsip-prinsip pembelajaran tersebut. Pasti akan dijumpai adanya peserta didik yang mengalami kesulitan belajar atau masalah belajar.

Untuk mengatasi masalah-masalah tersebut, setiap satuan pendidikan perlu menyelenggarakan program pembelajaran remedial atau perbaikan. Pembelajaran remedial adalah merupakan layanan pendidikan yang diberikan kepada peserta didik yang memiliki kesulitan belajar untuk memperbaiki peserta didik dalam tercapainya suatu pencapaian kriteria ketuntasan yang ditetapkan. Didalam menuntut Ilmu juga tentu peserta didik akan selalu kesulitan seperti kesulitan dalam belajar tetap sesungguhnya.

فَإِنَّ مَعَ الْعُسْرِ يُسْرًا

*Artinya:*

---

<sup>11</sup>Chairu Anwar, *Tiori-Tiori Pendidikan Klasik Hingga Kontemporer*, (Yogyakarta:DIVA Press Januari 2017),h.119-120.

<sup>12</sup>Rabiatul Awwaliyah, "Pendiikan Islam Dalam Sistem Pendidikan Nasional." *Jurnal IlmiAH Didaktika*, Vol.19 No.1,(Agustus 2018)h.43

*“Maka sesungguhnya bersama kesulitan ada kemudahan,”*  
(QS. Al-Insyirah 94: Ayat 5).<sup>13</sup>

Ayat diatas menjelaskan Allah Ta’ala menceritakan bahwa sesungguhnya sesudah kesulitan pasti ada kemudahan dalam kesulitan terutama dalam kesulitan menuntut ilmu atau belajar. Dalam Implementasi Perencanaan menjadi awal proses sebelum pelaksanaan dan penilaian tujuan pembelajaran dapat tercapai dengan efektif dan efisien jika direncanakan dengan baik.<sup>14</sup> Seperti yang ada dijumpai adanya peserta didik yang mengalami kesulitan atau masalah belajar, sekarang ini di dunia pendidikan kita, dengan mulai diberlakukannya kurikulum 2013. Kemendiknas (2013) menyatakan bahwa dalam menetapkan kurikulum 2013 sekarang ini memiliki tujuan dari kurikulum tersebut adalah yaitu untuk mempersiapkan manusia Indonesia agar memiliki kemampuan hidup sebagai pribadi dan warga negara yang beriman, produktif, kreatif, inovatif, dan afektif dan juga mampu berkontribusi pada kehidupan bermasyarakat, berbangsa, bernegara, dan peradaban dunia.

Standar yang digunakan untuk mengetahui apakah siswa sudah mencapai ketuntasan belajar yaitu dengan Standar Kompetensi Lulusan (SKL). SKL yamana diterapkan oleh guru sejak awal tahun pelajaran untuk mengetahui peserta didik mencapai ketuntasan belajar tersebut.

---

<sup>13</sup> <https://suaraislam.id/bersama-kesulitan-ada-kemudahan.diakses> 05 juni 2020 pukul 18.00 wib

<sup>14</sup> Mohammad Syaifuddin, *Impelementasi Pembelajaran tematik Jurnal Kequruan dan Ilmu Tarbiyah Vol.2/2/20 (20) ( Desember ) 2017.h141*

Kemudian Apabila dijumpai adanya peserta didik yang tidak mencapai penguasaan kompetensi yang telah ditentukan, maka akan muncul suatu permasalahan mengenai apa yang harus dilakukan oleh pendidik. Salah satu untuk tindakan pemberian yang diperlukan ini adalah pemberian program pembelajaran remedial atau perbaikan.

Remedial sangat diperlukan bagi peserta didik yang belum mencapai kriteria kemampuan minimal (KKM) yang ditetapkan dalam rencana pelaksanaan pembelajaran diawal tahun pembelajaran. Dalam Pemberian Program Pembelajaran Remedial ini didasarkan atas latar belakang bahwa pendidik perlu memperhatikan perbedaan individual peserta didik satu dengan peserta didik lainnya yang tentunya akan terjadi suatu intraksi antara guru dengan peserta didik dalam pembelajaran,

Pembelajaran merupakan proses dasar dari pendidikan, dari sanalah lingkup terkecil secara formal yang menentukan dunia pendidikan berjalan atau tidak. Pembelajaran merupakan suatu proses menciptakan kondisi yang kondusif agar terjadi interaksi komunikasi belajar mengajar antara guru dan peserta didik, dan komponen pembelajaran lainnya untuk mencapai tujuan pembelajaran.<sup>15</sup>

Dalam proses pembelajaran, peranan guru bukan semata-mata memberikan informasi (*transfer of knowledge*) melainkan juga mengajarkan dan memberi fasilitas belajar agar proses belajar lebih

---

<sup>15</sup> Rusman, et. all., *Pembelajaran Berbasis Teknologi Informasi dan Komunikasi*. (Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 2012), hal. 15-16



memadai.<sup>16</sup> Secara umum, setiap guru menyadari bahwa dalam proses belajar mengajar selalu ada siswanya yang mengalami kesulitan belajar sehingga siswa tidak mampu mencapai ketuntasan belajar. Hal ini disebabkan karena setiap siswa mempunyai kemampuan intelektual yang berbeda-beda sehingga dalam proses pembelajaran masih ada siswa yang mengalami kesulitan belajar.

Mata pelajaran pendidikan agama islam merupakan salah satu mata pelajaran yang dianggap sulit bagi siswa, sehingga dalam proses belajar mengajar khususnya mata pelajaran pendidikan agama islam masih ada beberapa siswa yang mengalami kesulitan dalam belajar, ternyata adanya kesulitan dalam belajar menyebabkan ketidak tuntasan siswa dalam belajarnya sehingga keberhasilan dalam pembelajaran tidak dapat tercapai. ketuntasan hasil belajar pendidikan agama islam dalam pembelajaran dapat dilihat dari hasil belajar siswa.

Karna kesulitan dalam pembelajaran yang dihadapi peserta didik terjadi atau disebabkan oleh kurangnya peserta didik memperhatikan pendidik disaat peroses pembelajaran berlangsung dan disertakan peserta didik tersebut melakukan keributan, mengobrol dikelas saat pembelajaran dan jarang masuk dikelas sehingga banyaknya absensi ketidak hadiran peserta didik tersebut sehingga membuat peserta didik ketinggalan dalam pembelajaran yang telah disampaikan oleh guru dan tidak menguasai materi apa yang telah disampaikan pendidik atau

---

<sup>16</sup> Syaiful Bahri Djamamah, *Psikologi Pendidikan*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2002), hlm. 13

guru dan membuat peserta didik tersebut mengalami kesulitan dalam pembelajaran, sehingga peserta didik tidak bisa menuntaskan nilai keretria ketuntasan minimal (kkm) yang telah ditetapkan sekolah diawal tahun pembelajaran, dalam ilmu pendidikan (pedagogi) kenyataan ini tentu harus diterima bahkan suatu prinsip dalam setiap situasi pendidikan (prinsip individualisasi) dan yang dimaksud perbedaan individu ada beberapa, yaitu antara lain perbedaan keceradasan, bakat, sikap, kebiasaan, pengetahuan, kepribadian, cita-cita, hasil belajar, minat, dan lingkungan.<sup>17</sup>

Penerapan program *remedial* ini tidak akan lepas dari peserta didik atau siswa yang tentu memiliki atau mengalami kesulitan dan masalah dalam proses pembelajaran baik secara langsung dan tidak langsung dalam berkaitan tentang kegiatan perbaikan yang akan dilakukan dalam rangka proses pembelajaran mengajar yang menganut prinsip belajar tuntas.

Sekitar tahun 1930-an pakar psikology berpendapat bahwa diketahui kemampuan (*ability*) itu bisa diukur dan dalam pengelompokan siswa dapat dilakukan secara pengajaran klasikal. Program pendidikan dan *remedial* mulai teorganisasi melalui kebijakan-kebijakan pemerintah dan butir-butir aspirasinya dapat dimasukkan kedalam UU Pendidikan. *Remedial* itu memberikan harapan baik kepada murid atau siswa yang

---

<sup>17</sup> Mukhtar dan Rusmini, *Pengajaran Remedial Teori dan Penerapannya dalam Pembelajaran*,(Jakarta: PT. Nimas Multima. 2005), h. 19.

mengalami kesulitan belajar. Apabila kesulitan belajar tidak ditangani secara serius, maka kegagalan akan dialami selama-lamanya<sup>18</sup>.

Cara yang dapat di tempuh pelaksanaan program *remedial*, masalah pertama yang akan timbul dalam pelaksanaan pembelajaran tuntas ini adalah “bagaimana guru menangani siswa-siswa yang mengalami kesulitan dalam menguasai (KD ) kompetensi dasar tertentu. Dan cara ini terdapat (2) Dalam kondisi cara yang dapat ditempuh.

- 1) Pertama pemberian bimbingan secara khusus dan perorangan (individual) bagi siswa yang belum tuntas atau mengalami kesulitan belajar. Dengan memberikan cara ini tentu merupakan cara yang mudah dan sederhana untuk di lakukan, karena merupakan implementasi dari peran guru sebagai “*tutor*”.
- 2) Kedua pemberian tugas-tugas atau perlakuan secara khusus yang sifatnya menyederhanakan. Yang dilakukan oleh guru antara lain: Penyederhanaan isi/materi pembelajaran, penyederhanaan cara penyajian (misalnya menggunakan gambar, dan memberikan rangkuman yang sederhana dalam penyederhanaan soal atau pertanyaan yang diberikan.<sup>19</sup> kesulitan belajar yang dialami oleh siswa dalam memahami, mengerti dan mengamalkan materi pelajaran, terutama dalam mata pelajaran Pendidikan Agama Islam yang dijadikan materi penelitian serta pelaksanaanya dalam peroses

---

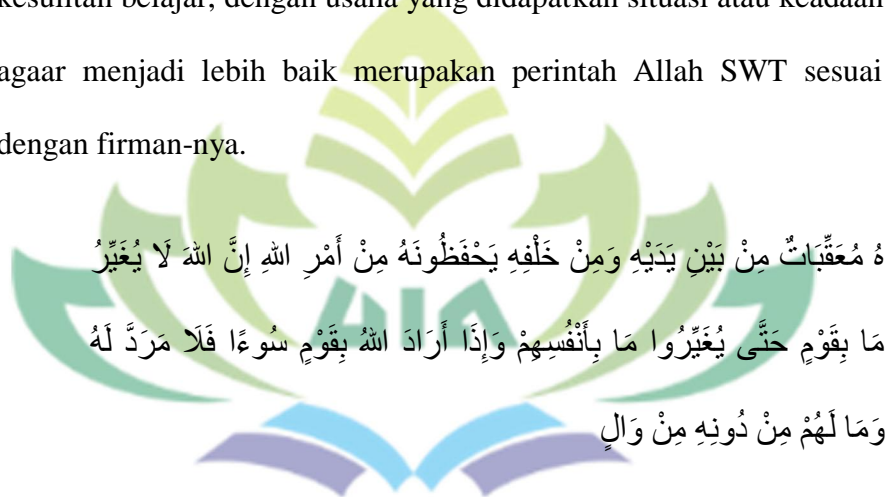
<sup>18</sup> Cece Wijaya, *Pendidikan remedial, sarana pengembangan mutu sumber daya manusia*, (Bandung : PT. Remaja Rosdakarya, 1995),h. 46.

<sup>19</sup> Abdul Majid, *op. cit.*, h 169



pembelajaran dalam Implementasi Program Remedial Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam DI SMPN 18 Bandar Lampung.

Menurut peneliti program *remedial* ini perlu dilakukan untuk mengevaluasi dan memahami dengan benar kesulitan peserta didik serta memastikan bahwa peserta didik dapat memperbaiki kesulitan belajar mereka. Guru harus menyesuaikan dengan tujuan kegiatan remedial sebagai usaha untuk meningkatkan peserta didik dalam kesulitan belajar, dengan usaha yang didapatkan situasi atau keadaan agar menjadi lebih baik merupakan perintah Allah SWT sesuai dengan firman-nya.



Artinya:

*“Bagi manusia ada malaikat-malaikat yang selalu mengikutinya bergiliran, di muka dan di belakangnya, mereka menjaganya atas perintah Allah. Sesungguhnya Allah tidak mengubah keadaan sesuatu kaum sehingga mereka mengubah keadaan yang ada pada diri mereka sendiri. Dan apabila Allah menghendaki keburukan terhadap sesuatu kaum, maka tak ada yang dapat menolaknya; dan sekali-kali tak ada pelindung bagi mereka selain Dia” (QS Ar-Ra’d: 11).*<sup>20</sup>

---

<sup>20</sup> <https://muslim.or.id/51513-keutamaan-belajar-ilmu-agama-bag-1.html>. Diakses pada tanggal 05 juni 2020 jam 18:25 WIB

Maka sesuai dengan hakikatnya sangat perlu dan pentingnya pengajaran remedial, didalam pelaksanaan kegiatan atau peroses remedial yang dapat dipilih dengan sesuai tempat pelaksanaannya suatu kegiatan remedial. berkenaan dengan mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI). Disamping itu Pendidikan Agama Islam sangat penting untuk dipelajari dalam artian bahwa pendidikan Agama Islam adalah pendidikan yang sangat berpengaruh pada seluruh aspek kehidupan peserta didik. Dan dalam Pendidikan Agama Islam tersebut mempelajari tentang pembelajaran yang terkait dengan dunia dan akhirat yang sangat dibutuhkan oleh umat Islam. Maka dari itu sebagai peserta didik diharapkan dan hendaknya harus memahami betul materi-materi yang diberikan.

SMP N 18 Bandar Lampung salah satu sekolah Negeri yang berada dikota Bandar Lampung, seperti sekolah pada umumnya semua peserta didik dituntun untuk memenuhi KKM (kreteria ketuntasan minimal) dalam pembelajaran yang telah diatur oleh pemerintah, untuk itu guru harus mengetahui keadaan perkembangan masing-masing peserta didiknya terutama dalam penelitian ini yaitu PAI.

Pemilihan mata pelajaran PAI ini dari uraian diatas saya peneliti mewawancarai yaitu Pak Dedi Sofiansyah S.Pd.I beliau sendiri mengampu mata pelajaran PAI DI SMP N 18 Bandar Lampung. masih banyak siswa yang nilainya belum mencapai SKL yang mana standar ketuntasaannya 75, satu kelas terdapat 25 siswa, dimana 10 diantaranya tidak tuntas dan masih dibawah standar ketuntasan yang telah ditetapkan dari pihak sekolah.

**TABEL.1.1**

**Distribusi Nilai Peserta Didik Kelas IX Di SMPN 18 Bandar Lampung**

No	Nama Siswa	Kkm	Nilai	Keterangan
1.	Ameliya Sari	75	55	TIDAK LULUS
2.	Alifa Azzahra	75	75	LULUS

3.	Andrean Pratama	75	80	LULUS
4.	Nanda Pratama	75	60	TIDAK LULUS
5.	Siti Saminiah	75	60	TIDAK LULUS
6.	Intan Nurfatimah	75	80	LULUS
7.	Lutvi Yani	75	85	LULUS
8.	M. Afdal Juliansah	75	55	TIDAK LULUS
9.	M. Asyofatul Kamil	75	78	LULUS
10.	M. Iiham Assegaf	75	80	LULUS
11.	Siska Nabila	75	55	TIDAK LULUS
12.	Puja Nesa	75	64	TIDAK LULUS
13	Rasya Aditya	75	85	LULUS
14.	Resat Al Fatir	75	85	LULUS
15.	Reva Putr Yurizal	75	80	LULUS
16.	Tino Junarhata	75	80	LULUS
17.	M. Zulfikari Eldabi	75	68	TIDAK LULUS
18.	M.Chikal Putra Hendiani	75	80	LULUS
19.	Hanan Al-Mughni Khor	75	80	LULUS
20.	Tasya Nadila	75	55	TIDAK LULUS
21.	Yogi Pramadi	75	40	TIDAK LULUS
22.	Rendi Apriadi	75	65	TIDAK LULUS
23.	Sery Septiani	75	85	LULUS
24.	Winda Astuti	75	80	LULUS
25	Refi yunandi	75	90	LULUS

**Sumber:**

*Guru Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam(PAI), Data Ulangan Harian Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Kelas IX SMPN 18 Bandar Lampung Tahun Ajaran 2019/2020*

Dan beliau menyatakan bahwa remedial mata pelajaran ini paling sering dilakukan dari pada mata pelajaran lainnya. Oleh karnanya dengan remedial perlu ditinjau ulang dalam pelaksanaan *remedial* itu apakah mencapai harapan atau belum, metode apa yang digunakan dan faktor-faktor



apa yang mempengaruhi *remedial* serta solusi yang ditawarkan oleh guru Sekolah Menengah Pertama dalam pelaksanaan *remedial* khususnya pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam. Oleh karena itu penulis tertarik untuk mengambil judul “ **Implementasi Program Remedial Dalam Pembelajaran PAI Siswa Kelas IX Di SMP 18 Bandar Lampung** ”

### **C. Fokus Penelitian**

penelitian ini mempunyai arah dan mudah dilaksanakan maka fokus penelitian pada “Implementasi Program Remedial Dalam Pembelajaran PAI di SMP N 18 Bandar Lampung.

### **D. Rumusan masalah**

demikian berdasarkan latar belakang dalam masalah yang akan dikemukakan dan yang telah dipaparkan diatas bahwa kenyataannya Oleh karna itu maka diambil rumusan masalah Bagaimana Implementasi Metode Program Remedial Dalam Pembelajaran PAI Siswa di SMP N 18 Bandar Lampung?

### **E. Tujuan Penelitian**

Tujuan adalah sangat penting dalam menentukan suatu arah dalam suatu tindakan Penelitian Untuk Mengetahui Implementasi Metode Program Remedial Dalam Pembelajaran PAI Siswa di SMP N 18 Bandar Lampung

## **F. Manfaat Penelitian**

Penelitian ini diharapkan memiliki manfaat:

1. Hasil Penelitian ini bisa Memberikan informasi bagaimana cara untuk memecahkan masalah yang ada pada peroses belajar mengajar, Pendidikan Agama Islam adalah usaha membimbing peserta didik untuk tumbuh menjadi pribadi yang sesuai dengan ajaran islam. Bagi siswa diharapkan dapat lebih menguasai Pendidikan Agama Islam secara maksimal pembelajaran ini dapat Meningkatkan belajar di SMP N 18 Bandar Lampung.

## **G. Metode Penelitian**

Metode adalah suatu cara yang tepat untuk melakukan sesuatu dalam mencapai tujuan yang diinginkan dengan teknik dan alat tertentu. Metode penelitian ini merupakan cara teknis metode-metode yang digunakan dalam penelitiannya. Untuk memperoleh data yang harus dipertanggung jawabkan dalam pencapaian hasil penelitian yang diharapkan maka tidak terlepas dengan metode-metode yang digunakan sbb:

1. Jenis Penelitian

Metode penelitian kualitatif merupakan penelitian ini adalah pendekatan kualitatif deskriptif yaitu penelitian yang berusaha mendeskripsikan suatu gejala, peristiwa, kejadian yang terjadi sekarang yang mana peneliti memotret peristiwa dan kejadian yang

telah terjadi menjadi focus perhatiannya untuk kemudian dijabarkan sebagaimana adanya.<sup>21</sup> Penelitian Kualitatif yaitu mencari data tidak untuk melakukan generalisasi, karna penelitian kualitatif meneliti proses bukan meneliti permukaan yang nampak.<sup>22</sup> Dari beberapa pernyataan diatas dapat disimpulkan bahwa Metode penelitian adalah cara yang digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data penelitiannya secara sistematis terhadap permasalahan, sehingga dapat digunakan untuk menyelesaikan atau menjawab permasalahan.

Secara Umum metode penelitian diartikan sebagai karya ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Terdapat empat kunci yang perlu diperhatikan yaitu cara ilmiah, data, tujuan dan kegunaan tertentu. Cara ilmiah berarti kegiatan penelitian ini didasarkan pada ciri-ciri keilmuan, yaitu rasional, empiris dan sistematis. *Rasional* berarti kegiatan penelitian yang dilakukan dengan masuk akal. *Empiris* cara-cara yang digunakan, *Sistematis* artinya proses yang digunakan dalam penelitian itu menggunakan langkah-langkah tertentu yang bersifat logis.<sup>23</sup>

Metode penelitian yang dipakai penulis adalah metode penelitian menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif yaitu:

---

<sup>21</sup> Sugiono, Metode Penelitian Kualitatif, (Bandung: Alfabeta, 2017)h.9

<sup>22</sup> Muhammad Mulyadi, Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif serta Pemikiran Dasar Menggabungkannya,( Jurnal Studi Komunikasi dan media: Universitas Padjadjaran,2011) h. 131.

<sup>23</sup> Sugiono, Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D( Bandung: ALFABETA, cv 2017) h.3

metode yang digunakan untuk meneliti keadaan obyek ilmiah dan penelitian kualitatif jenis deskriptif ini pendekatan penelitian dengan data-data yang dikumpulkan berupa kata-kata, gambar-gambar, dan bukan angka data tersebut diperoleh hasil wawancara, catatan lapangan, hasil observasi dan lainnya. Penelitian ini dilakukan bertujuan untuk menggambarkan keadaan atau suatu fenomena dengan demikian maka penelitian fokus pada penelitian deskriptif data yang bersifat kualitatif dengan demikian maka penelitian juga fokus pada Bagaimana pendekatan Implementasi Program Remedial, Metode apa yang dipakai guru (PAI) itu tersendiri dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP N 18 Bandar Lampung.

## 2. Tempat Penelitian

Penelitian akan dilaksanakan di SMP N 18 Bandar Lampung Kec. Teluk Betung, Prov Lampung Kota Bandar Lampung.

## 3. Cara Pelaksanaan Implementasi

### 1) Metode Pemberian Tugas

Langkah- Langkah dalam Implementasi Metode Penugasan

#### a. Persiapan Pemberian Tugas

- a) Mengidentifikasi tujuan yang akan dicapai
- b) Jenis Tugas yang jelas dan tepat
- c) Sesuai Kemampuan Peserta didik



- d) Memberikan Petunjuk atau Sumber yang Membantu Pekerjaan Peserta didik
- e) Menyediakan Waktu yang cukup untuk Peserta didik saat mengerjakan tugas<sup>24</sup>

b. Pelaksanaan Pemberian Tugas

- a) Guru Membimbing dan Mengarahkan Peserta Didik
- b) Guru Memantau Peserta Didik agar tugas dikerjakan secara mandiri
- c) Peserta didik dianjurkan untuk mencatat hasil-hasil yang diperoleh secara baik

2) Metode tanya jawab

Langkah- Langkah dalam implementasi tanya jawab

- a. Persiapan Tanya Jawab
  - a) Guru Menentukan Materi
  - b) Guru Merumuskan Tujuan Pembelajaran Khusus
  - c) Guru Menyusun Pertanyaan-pertanyaan secara tepat sesuai materi.
  - d) Guru Mengidentifikasi Pertanyaan-pertanyaan yang mungkin diajukan siswa

b. Pelaksanaan Tanya Jawab

---

<sup>24</sup> Prof. Dr. H. Ali Mudlofir, M.Ag DKK., *Desain Pembelajaran Inovatif Dari Tiori ke Praktek*, (Depok, PT RajaGrafindo Persada, 2016) h.120

- a) Menjelaskan Kepada Peserta didik tujuan materi pembelajaran khusus
- b) Guru Mengajukan Pertanyaan Kepada Peserta Didik
- c) Tanya jawab harus berlangsung dalam suasana kelas tenang dan buakan dalam susasana yang teagang
- d) Guru mengkomunikasikan penggunaan metode tanya jawab
- e) Guru Memberikan Permasalahan sebagai bahan operasi
- f) Guru Mengusahakan agaar setiap pertanyaaan yang hanya berisi satu masalaah

#### **4. Sumber Data**

Dalam penelitian kualitatif sumber data yang harus digunakan penelitian ini maka data-data yang diperoleh dari data yaitu:

##### **a. Data primer (utama)**

sumber data primer adalah sumber data secara langsung dari sumber utama dari lokasi penelitian atau obyek penelitian ini melalui observasi dan wawancara yang meliputi guru mata pelajaran PAI di SMP N 18 Bandar Lampung dalam mengenai Implementasi Program Remedial Dalam Pembelajaran PAI.

b. Data sekunder (tambahan)

Sumber data sekunder adalah sumber data secara tidak langsung yang diperoleh dari sumber kedua yang dibutuhkan oleh peneliti melalui.

- a) Letak Geografis SMPN 18 Bandar Lampung
- b) Data Guru dan Siswa
- c) Sarana Prasarana

Sehingga dengan demikian sumber data tersebut bisa terkumpul yang diperoleh peneliti sesuai kebutuhan peneliti

## **5. Teknik Pengumpulan Data**

Untuk memperoleh data yang cukup dan jelas sesuai dengan permasalahan peneliti menggunakan metode pengumpulan data yaitu meliputi:

- a) Observasi

Observasi adalah metode pengumpulan data dimana peneliti mengamati dengan mencatat terhadap obyek sasaran secara langsung untuk mendapatkan data. Metode ini digunakan untuk memperoleh data tentang Implementasi Program Remedial Dalam Pembelajaran PAI di SMP N 18 Bandar Lampung.

#### b) Interview / Wawancara

Wawancara adalah suatu teknik pengumpulan data dengan jalan personal untuk mendapatkan informasi atau data dari interviewee atau responden dengan wawancara secara langsung, percakapan antara dua pihak yaitu untuk mengajukan pertanyaan dan terwawancara memberikan jawabannya atas pertanyaan itu. Jenis wawancara digunakan peneliti adalah wawancara interview terpimpin dan maksud interview terpimpin disini adalah interview yang dilakukan oleh pewawancara dengan membawa serentetan pertanyaan lengkap dan terperinci mengenai Implementasi Program Remedial Dalam Pembelajaran PAI yang akan ditanyakan secara lengkap dan terperinci dalam mengenai Implementasi Program Remedial Dalam Pembelajaran PAI.

#### c) Dokumentasi

Metode Dokumentasi adalah cara mencari data atau informasi dari buku- buku catatan-catatan, transkrip, surat kabar, majalah, notulen rapat, agenda dan sebagainya. Dengan demikian Penulis menggunakan metode ini untuk memperoleh data yang berupa foto-foto atau gambaran yang menunjukkan kegiatan Implementasi Program Remedial Dalam Pembelajaran PAI di SMP N 18 Bandar Lampung.

## 6. Teknik Analis Data

Analisis Data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain. Dalam suatu penelitian analisis adalah merupakan suatu bagian yang sangat penting, Oleh karna itu penelitian ini termasuk jenis kualitatif Data yang diperoleh dilapang akan dianalisis secara kualitatif yaitu upaya yang dilakukan menggunakan data, mengorganisasikan data, memilah-milah menjadi satuan yang dapat dikelola yakni digambarkan dengan kata-kata atau kalimat dipisah-pisah agar data penelitian dapat digunakan mendapatkan suatu kesimpulan.

Analisis data dalam penelitian kualitatif ada tiga langkah:

### 1) Reduksi Data (*Data reduction*)

Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya.<sup>25</sup> Dengan demikian data yang telah direduksikan akan memberikan gambaran yang jelas dan akan memepermudah penelitian mengumpulkan data selanjutnya.

---

<sup>25</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan pendekatan kuantitatif, kualitatif dan R & D* (Cet ke-13) (Bandung: Alfabeta, 2017), h 247.



## 2) Penyajian Data (*Data display*)

Setelah Data Direduksi, maka langkah selanjutnya adalah mendisplaykan data. Dalam penelitian kualitatif penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk suatu uraian singkat, dalam menyusun informasi secara sistematis dalam rangka memperoleh suatu kesimpulan sebagai temuan oleh peneliti, Oleh karena itu dalam penyajian data diusahakan secara sederhana sehingga mudah dipahami, penyajian data yang dimaksud adalah untuk menghimpun, menyusun informasi dari data yang diperoleh, sehingga dari penyaji dapat memberikan kemungkinan untuk ditarik suatu kesimpulan dan pengambilan tindakan dan didalam penelitian ini data yang didapat merupakan kalimat kata-kata yang berhubungan dengan fokus penelitian.

## 3) Penarikan Kesimpulan ( *Verivikasi* )

Setelah data diperoleh maka peneliti akan melakukan penarikan kesimpulan / verivikasi tentunya berdasarkan dari hasil analiis data, baik berasal dari catatan lapangan observasi maupun dokumentasi dan wawancara sehingga bisa menghasilkan kesimpulan akhir atau memahami makna / arti dan hal ini dikarnakan dalam penelitian ini termasuk penelitian kualitatif.

## 7. Uji keabsahan Data

Dalam Penelitian kualitatif hasil penelitian yang diperoleh dan dianalisis harus memiliki nilai keabsahan data yang tinggi agar hasil penelitian tersebut dapat dipertanggung jawabkan kebenarannya dan dibuktikan keabsahaannya untuk untuk mengecek keabsahanya temuan teknik yang dipakai oleh penulis adalah terianguulasi. Uji keabsahan data dalam penelitian ini menggunakan uji kreaberialitas, uji kreaabilitas data atau kepercayaan terhadap hasil penelitian, dalam penelitian ini menggunakan teknik tringulasi..

Menururt Sugiono adalah tehnik pengumpulan data tringulasi diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara, dan berbagai waktu, dengan demikian terdapat teringulasi sumber, tringulasi teknik pengumpulan data, dan waktu. Dalam penelitian ini, menggunakan teknik terianguulasi metode yang dilakukan untuk menguji sumber data, apakah sumber data ketika dilakukan interview dan observasi akan memberikan informasi yang sama atau berbeda.<sup>26</sup>

---

<sup>26</sup> *Ibid*

## **BAB II**

### **LANDASAN TEORI**

#### **A. Pengertian Implementasi Program Remedial**

Implementasi adalah pelaksanaan atau penerapan. Implementasi dikatakan suatu proses penerapan ide, konsep kebijakan atau inovasi dalam suatu tindakan praktis yang telah disusun sesuai dengan tujuan sehingga memberikan dampak baik berupa perubahan pengetahuan, keterampilan nilai dan sikap.<sup>27</sup> Sebelum penulis memasuki kedalam pembahasan program terhadap penilaian disekolah berhak mengetahui tentang ditetapkan KKM (Kreteria Ketuntasan Minimal). Karna program remedial tidak terlepas dan tidak bisa terlaksana sebelum mengetahui KKM. KKM adalah sesuatu kerteria paling rendah untuk menyatakan peserta didik mencapai ketuntasan. Para guru akan memberikan semaksiamal mungkin berupaya untuk para siswa agar nilai bisa berada di atas KKM. Berikut ini adalah rambu-rambu KKM.<sup>28</sup>

- a. KKM ditetapkan pada awal tahun pelajaran
- b. KKM ditetapkan oleh forum MGM sekolah
- c. Nilai KKM dinyatakan dalam bentuk bilangan bulat dengan rentang 0-100
- d. Nilai ketuntasan belajar maksiamal adalah 100

---

<sup>27</sup> Mardianti Diantama, *implementasi program pembelajaran*, (Riau, Universitas Islam Negri Sultan syarif kasim, 2017 ) h. 1

<sup>28</sup> Nur Jaya, *Kriteria Ketuntasan Minimal*, ( Surabaya: Lentera, 2015), h. 23

- e. Sekolah dapat menetapkan KKM dibawah nilai ketuntasan belajar maksimal
- f. Nilai KKM harus dicatumkan dalam LBHS

Adapun kereteria penetapan KKM adalah sebagai berikut:<sup>29</sup>

- a) Kopleksitas (Kesulitan & Kerumitan Materi)
- b) Daya dukung (Sarana Prasarana & SDM)
- c) Intlek siswa (Kemampuan Rata-rata Siswa)

Untuk memberi landasan mengenai konsepsi remedial dapat dilihat dari tujuan dan fungsi remedial yang melakukan perbaikan pengajaran serta strategi dan pendekatan yang digunakan untuk remedial dalam pelajaran pendidikan Agama Islam sebagai cara atau upaya dalam meningkatkan nilai ketutansan belajar siswa. Semua siswa pada dasarnya bisa mencapai penguasaan secara tuntas terhadap suatu bahan atau materi pelajaran yang telah diberikan guru kepada siswa sesuai pada tujuan pembelajaran yang telah ditentukan dan diberikan waktu yang tepat atau cukup dan pelayanan yang baik kepada siswa. Dengan adanya aktivitas belajar tuntas ini maka proses pembelajaran akan lebih efektif dan efisien dalam peroses belajar mengajarnya dalam meningkatkan efektifitas dan pembelajaran maka guru dihadapkan suatu kenyataan bahwa diantara siswa-siswi memiliki berbagai banyak perbedaan tersendiri terhadap perbedaan individu.<sup>30</sup>

---

<sup>29</sup> *Ibid*,..h. 45

<sup>30</sup> Drs. Ischak S.W, *Program Remedial Dalam Peroses Belajar mengajar*.(Yogyakarta. Liberty,1982) h 34

Tidaklah sulit untuk seorang guru dalam pencapaian belajar tuntas tersebut, karna dalam melaksanakan tentang ketuntasan belajar tersebut guru harus mampu dan melaksanakan pencapaian ketuntasan yang diantara siswa-siswa terdapat satu kelas itu memiliki berbagai banyak perbedaan individual.

Pelaksanaannya program perbaikan (remedial) dan pengayaannya Pengajaran remedial pada dasarnya adalah suatu upaya “bantuan” dalam pembelajaran untuk memperbaiki, menyembuhkan, membetulkan atau membantu siswa dalam kesulitan belajar siswa agar tercapai sesuai dengan apa tujuan yang telah diberikan dan ditetapkan, baik yang berupaya perilaku pengajaran maupun bimbingan dalam bentuk mengatasi kesulitan-kesulitan belajar yang dihadapi oleh siswa, yang mungkin memiliki faktor-faktor internal maupun eksternal. Yang mana faktor internal sendiri disebabkan dari dirinya individu siswa sendiri sedangkan faktor eksternal disebabkan oleh lingkungan siswa sendiri misalnya karna dari tempat belajar, suasana, lingkungan dan penerangan seorang guru dan sbb. Masalah kesulitan belajar ini semoga menjadi lebih baik melalui remedial ini untuk siswa yang memiliki kesulitan belajar. Salah satu bantuan yang dilaksanakan adalah melalui, suatu tahap atau bentuk pengajaran khusus yang sifatnya untuk memperbaiki proses belajar dengan hasil optimal.

Pendidikan Agama Islam yang diharapkan dapat meningkatkan prestasi belajar yang dialami oleh siswa. Dalam Pelajaran Agama Islam sendiri ada



beberapa kesulitan dalam pembelajarannya, seperti menerima pelajaran, misalnya dalam memahami dan memperaktekkannya Pendidikan Agama Islam. sering kali mengalami hambatan dan kekeliruan, dan jika kekeliruan itu kecil tidak bisa dibenarkan maka akan menjadi masalah yang tidak terarah. Dalam kegiatan perbaikan (remedial) dalam peroses ini belajar mengajar adalah salah satu bentuk kegiatan pemberian bantuan atau arahan yang berupa kegiatan perbaikan program dan disusun secara sistematis.

Bukan semata-mata sekedar karna kegiatan yang timbul karena insiatif guru pada saat-saat tertentu dan secara kebetulan menemukan masalah kesulitan belajar siswa. Dan kesulitan belajar siswa harus dapat diketahui dan diatasi sedini mungkin, agar tujuan instruksioanal atau kopetensi dasar dapat tercapai dengan baik. Dan dalam remedial mempunyai tujuan untuk membantu siswa tersebut sehingga menjadikan lebih baik belajarnya pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam yang telah melaksanakan remedial tersebut.

## **1. Pengertian Program Remedial**

Program dapat diartikan sebagai sejumlah aktivittas yang dirancang untuk membuat seperangkat hasil yang membawa dampak terpecahnya masalah khusus secara terorganisir dalam bentuk bantuan yang terprogram dan tersusun secara sistematis.<sup>31</sup> Adapun arti remedial adalah suatu bentuk pengajaran yang bersifat menyembuhkan atau membetulkan, atau membuat

---

<sup>31</sup> Drs. Ischak S.W, *Program Remedial Dalam Peroses Belajar-mengajar*.(Yogyakarta Liberty,1982), h. 1

pengajaran menjadi baik.<sup>32</sup> Adapun pengertian remedial dalam pendidikan adalah proses penyembuhan atau pengulangan dalam masalah kesulitan belajar. Program remedial adalah segala usaha yang dilakukan untuk memahami dan menetapkan jenis kesulitan belajar.

Faktor- faktor penyebabnya serta cara untuk menetapkan kemungkinan dalam mengatasinya. Baik secara kuratif ( penyembuhan) maupun secara preventif (pencegahan) yang berdasarkan data atau informasi yang seobjektif mungkin. Dari uraian diatas jelas bahwa pengertian remedial adalah sebagai bentuk khusus pengajaran, yang ditujukan untuk suatu perbaikan atau penyembuhan dari sebagian atau seluruh kesulitan belajar yang dihadapi oleh siswa tersebut. Dalam remedial yang disembuhkan, diperbaiki atau dibetulkan adalah keseluruhan peroses belajar mengajar yang meliputi cara belajar, metode belajar materi belajar, alat belajar dan lingkungan yang ikut serta menjadi suatu yang bisa mempengaruhi peroses belajar mengajar.

Dengan remedial siswa yang mengalami kesulitan belajar bisa dibantu atau disembuhkan dengan adanya suatu remedial untuk dibetulkan atau diperbaiki sehingga mampu atau dapat mencapai hasil yang diharapkan sesuai dengan kemampuannya. perbaikan atau pembetulan atau penyembuhan mungkin mencakup sebagian besar aspek tingkah laku. Demikian pula dalam peroses penyembuhan bisa dalam jangka waktu yang

---

<sup>32</sup> A. Muri Yusuf *Pengajaran remedial tiori dan penerapannya*, (Bandung : Permedia, 2014), h. 144

lama ataupun jangka waktu yang sebentar, Hal ini tergantung jenis, sifat dan latar belakang kesulitan belajar yang dialami oleh siswa.

## **2. Perlunya Program Remedial**

Beberapa alasan perlunya remedial yang dapat dilihat dari berbagai segi antara lain:

- 1) Pertama dari siswa, karena kenyataannya yang ada dalam pembelajaran menunjukan bahwa siswa masih banyak yang belum mendapat pencapaian prestasi belajar atas kemampuan yang diinginkan atau diharapkan. Hal ini menunjukkan bahwa dengan masih banyaknya siswa yang masih belum mendapatkan nilai prestasi yang sangat jauh kurang dan dianggap perlu melakukan adanya perbaikan atau penyembuhan.
- 2) Kedua dari pihak guru, pada dasarnya guru adalah yang bertanggung jawab atas segala keseluruhan proses pendidikan pengajaran disekolahan. Berdasarkan kenyataan perbedaan antara individual, membuat tidak semua siswa akan mendapatkan pencapaian prestasi yang diinginkan atau yang diharapkan. Dan terhadap siswa yang nilainya belum berhasil dalam tujuan pencapaiannya, guru sangatlah bertanggung jawab terhadap siswa untuk membantunya dalam pencapaian proses pembelajaran tersebut. sehingga siswa mampu meraih tujuan atau kecapaian yang diinginkan melalui proses perbaikan belajar.

- 3) Ketiga, dilihat dari segi pengertian peroses belajar remedial diperlukan untuk melaksanakan peroses belajar sebenarnya, peroses pembelajaran yang sesungguhnya adalah dengan tindakan adanya perubahan tingkah laku siswa secara keseluruhan dan adanya gejala kesulitan belajar merupakan suatu masalah yang merupakan salah satu gambaran belum tercapainya suatu perubahan tingkah laku oleh siswa. perlunya peroses belajar mengajar yang khusus untuk membantu dalam pencapaian perubahan tingkah laku siswa sebagai bentuk hasil belajar.
- 4) Keempat, pelaksanaan pelayanan bimbingan dan penyuluhan disekolah pada dasarnya merupakan suatu unsur dalam bentuk keseluruhan peroses suatu pendidikan. Melalui pelayanan dan penyuluhan, setiap siswa akan diberikan suatu pelayanan yang didapatkan dari guru secara pribadi sehingga mereka dapat memahami diri dan juga mampu mengarahkan dirinya secara optimal.<sup>33</sup>

### **3. Tujuan Program Remedial**

Secara umum bahwa tujuan pengajaran perbaikan tidak berbeda dengan pengajaran biasa yaitu bahwa dalam rangka mencapai tujuan belajar yang telah ditetapkan. Secara khusus dalam pengajaran perbaikan bertujuan untuk agar siswa yang mendapatkan atau mengalami kesulitan

---

<sup>33</sup> *Ibid*,..h. 43

belajar dapat mencapai prestasi atau hasil belajar yang diharapkan oleh sekolah melalui proses perbaikan<sup>34</sup>

Secara terperinci tujuan remedial adalah agar siswa:

- 1) Agar siswa dapat memahami dirinya, khusus yang menyakut dengan prestasi belajarnya, baik dalam segi kelemahan atau kelebihan dalam kesulitan belajar
- 2) Dapat memperbaiki dan merubah cara belajar ke arah yang lebih baik
- 3) Dapat memilih materi dan fasilitas belajar secara tepat dalam mengatasi kesulitan belajarnya
- 4) Dapat mengembangkan sikap dan kebiasaan yang dapat mendorong tercapainya hasil belajar yang lebih baik
- 5) Dapat melaksanakan tugas-tugas dengan baik yang diberikan oleh guru kepadanya.

**Dari tujuan diatas dapat disimpulkan, untuk :**

- a. pendidik, pendidik dapat mengetahui kelemahan dan kekurangan peserta didik dalam proses pembelajaran
- b. dan untuk peserta didik disimpulkan agar siswa dapat memahami, memperbaiki, memilih, mengatasi, dan melaksanakan proses belajar mengajar dengan baik.

---

<sup>34</sup> Drs. H. Abu Ahmadi, Widodo Supriyono, *Psikologi belajar*.(Jakarta : PT Rineka Cipta, 2013). h .153



#### 4. Fungsi Pembelajaran Remedial

Remedial mempunyai fungsi yang penting dalam proses pembelajaran mengajar disekolah. Ada beberapa fungsi remedial ialah:

##### 1) Fungsi korektif

Menurut Ahmadi bahwa fungsi korektif artinya melalui remedial dapat dilaksanakan pembedulan, perbaikan terhadap suatu pembelajaran yang dianggap masih belum mencapai suatu yang diharapkan dalam proses keseluruhan proses belajar mengajar. Dalam fungsi ini pengajaran remedial dapat dilakukan dengan perbaikan atau pembedulan, mengenai perumusan tujuan, penggunaan metode cara-cara belajar materi atau alat pelajaran evaluasi segi-segi pribadi dan lain-lain.<sup>35</sup> Dengan ini remedial mempunyai fungsi korektif karena dilakukan perbaikan dan pembedulan terhadap proses belajar mengajar yang meningkatkan prestasi siswa baik yang telah ditetapkan oleh sekolah maupun yang diharapkan oleh siswa secara pribadi sendiri atas keberhasilan prestasi dengan perbaikan.

---

<sup>35</sup> Abu ahmadi dan widodo supriyono, Psikologi belajar, Ibid, h. 155

## 2) Fungsi penyesuaian

Penyesuaian pengajaran perbaikan terjadi antara siswa dengan tuntunan dari proses pembelajaran.<sup>36</sup> Yang dimaksud dengan fungsi penyesuaian adalah agar dapat membantu siswa dapat belajar dengan sesuai dengan kemampuannya sehingga peluangnya untuk mencapai hasil belajar lebih baik dari sebelumnya dan tuntunan penyesuaian ini harus disesuaikan dengan jenis, sifat, dan latar belakang kesulitan yang dihadapi siswa sehingga dapat mendorong siswa agar bisa lebih giat lagi belajar.

## 3) Fungsi pemahaman

Artinya dari pihak guru, siswa atau pihak lain dapat membantu memahami siswa.<sup>37</sup> fungsi pemahaman dapat memungkinkan guru peserta didik akan dapat pemahaman yang lebih baik dan komprehensif mengenai pribadi peserta didik. Dan diharapkan juga kepada murid agar bisa memahami dirinya sendiri dari segala aspeknya.

## 4) Fungsi pengayaan

Fungsi pengayaan adalah suatu pengajaran yang membuat perbaikan itu dapat memperkaya proses belajar mengajar. Pengayaan dapat melalui atau terletak dalam segi metode pengajaran dan dapat dikembangkan agar siswa memperoleh hasil yang lebih mendalam

---

<sup>36</sup> Ibid, h. 156

<sup>37</sup> Abu ahmadi dan widodo supriyono, *Psikologi belajar*,(JAKARTA PT: RINEKA CIPTA) h. 155

yang dipergunakan seorang guru menambahkan materi pelajaran yang belum atau tidak disampaikan dalam pelajaran biasanya untuk pengajaran dalam perbaikan sehingga hasil yang diperoleh lebih banyak dan lebih dalam dan perstasinya meningkat.

#### 5) Fungsi akselerasi

Fungsi akselerasi menurut pendapat mulyadi adalah agar remedial dapat mempercepat proses belajar lebih dalam waktu maupun materi, yang artinya dapat mempercepat pengajaran perbaikan peroses belajar untuk meningkatkan prestasi belajar.

#### 6) Fungsi Terapsutik

Secara langsung ataupun tidak pengajaran perbaikan dapat memperbaiki atau menyembuhkan kondisi pribadi yang menyimpang penyembuhan ini dapat menyembuhkan pencapaian prestasi belajar dan pencapaian yang lebih baik dan dapat mempengaruhi pribadi ( timbal balik).

Dengan demikian menjelaskan bahwa fungsi pembelajaran remedial adalah untuk membantu guru agar dapat mengatasi siswa yang mengalami kesulitan dalam masalah belajar yang dialami oleh peserta didik. Pengajaran perbaikan ini adalah bersifat khusus karna disesuaikan dengan karaktersitik pada kesulitan yang dihadapi oleh siswa. Dalam belajarnya sehingga mampu mencapai kreteria ketuntasan yang telah ditetapkan.

## 5. Metode Pelaksanaan Remedial

Dalam menentukan strategi dan teknik pendekatan yang akan digunakan dalam remedial terlebih dahulu akan diperhatikan tentang faktor-faktor yang terdapat dalam remedial itu sendiri.

Faktor-faktor antara lain yang pokok:

- 1) Sifat kegiatan perbaikan itu sendiri
- 2) Jumlah siswa yang memerlukan kegiatan perbaikan
- 3) Tempat bantuan yang berupa kegiatan perbaikan diberikan
- 4) Waktu penyelenggaraan kegiatan perbaikan
- 5) Siapa yang memberikan kegiatan perbaikan
- 6) Metode yang dipakai dalam kegiatan perbaikan
- 7) Sarana atau alat yang sesuai bagi kegiatan perbaikan itu
- 8) Tingkat kesulitan belajar siswa<sup>38</sup>

Berikut ini diuraikan beberapa program yang digunakan dalam remedial yaitu:

### a. Metode Pemberian Tugas

Dalam metode ini dengan cara dilakukan memberikan tugas siswa yang mengalami kesulitan belajar dapat diberi bantuan melalui kegiatan-kegiatan yang dilakukan oleh guru dengan memberikan tugas-tugas tertentu. Penepatan jenis dan sifat tugas yang diberikan sesuai dengan jenis, sifat, dan latar belakang kesulitan yang dihadapi

---

<sup>38</sup> Drs. Ischak S.W, *Program Remedial Dalam Proses Belajar mengajar*.(Yogyakarta Liberty,1982), h. 155

Pemberian tugas dapat bersifat secara individual atau kelompok, sehingga peserta didik bisa

Langkah-Langkah dalam implementasi program remedial dengan metode penugasan.

- a) Mengeditifikasi tujuan yang akan dicapai
- b) Jenis tugas yang tepat
- c) Sesuai kemampuan siswa

Pelaksanaan pemberian tugas

- a) Guru membimbing dan mengarahkan siswa
- b) Guru membantu agar peserta mengerjakan secara mandiri
- c) Siswa dianjurkan untuk mencatat hasil-hasil yang diperoleh secara baik

Keuntungan-keuntungan tersebut antara lain:.<sup>39</sup>

- a) Murid dapat memahami dirinya baik kekuatan ataupun kelemahannya
- b) Murid dapat memperdalam dan memperluas materi yang dipelajarinya
- c) Murid dapat mengembangkan kemandirian dalam memperbaiki cara-cara belajar yang telah dilewatinya

b. Metode Ceramah

---

<sup>39</sup> Prof.Dr. H. Ali Mudlofir, M.Ag.Dkk. *Desain Pemebelajaran INOVATIV Dari Tiori Ke Peraktek* (Depok: Raja Wali Pers,2019) h.120



Metode ceramah yaitu sebuah metode atau cara mengajar dengan menyampaikan bahan pelajaran dengan komunikasi lisan, kepada sejumlah peserta didik yang pada umumnya mengikuti pelajaran secara pasif.<sup>40</sup> Metode ceramah sangat ekonomis dan efektif untuk keperluan untuk penyampaian informasi. Kelemahannya adalah siswa cenderung pasif, kurang cocok untuk pembentukan keterampilan dan sikap, dan cenderung menepatkan pengajar sebagai otoritas terakhir. Dan Metode ceramah ini hampir digunakan diseluruh materi pembelajaran PAI di SMP N 18 Bandar Lampung.<sup>41</sup>

c. Metode tanya-jawab

Sebagai metode remedial tanya jawab dilakukan dalam bentuk dialog antara guru dan murid yang mengalami kesulitan belajar dari hasil dialog itu murid akan memperoleh perbaikan dalam kesulitan belajarnya. Saat pembelajaran yang memungkinkan terjadinya komunikasi langsung untuk memberikan pertanyaan guru bertanya siswa menjawab dan juga guru bertanya dan siswa menjawab.

Guru membantu murid untuk:

- a) Mengenal dirinya secara lebih dalam
- b) Untuk merangsang siswa berfikir
- c) Memahami kelemahan dan kelebihan dirinya

Oleh karena itu kesulitan dalam belajar bisa diatasi sedikit demi sedikit melalui tanya jawab antara individu atau secara kelompok.

---

<sup>40</sup> Ramayulis, *Op.Cit* h 299

<sup>41</sup> Observasi dan Wawancara di SMPN diambil pada tanggal 22 juli 2020

Keuntungan metode tanya jawab sebagai remedial adalah antara lain:

- a) Memungkinkan terbinanya hubungan yang lebih dekat antara guru dengan murid
- b) Dapat meningkatkan motivasi belajar murid
- c) Dapat menumbuhkan percaya diri murid
- d. Metode kerja kelompok

Metode ini hampir bersamaan dengan metode pemberian tugas atau diskusi. didalam metode kerja kelompok ini adalah untuk menyelesaikan suatu tugas atau proyek melalui kerja sama antara kelompok-kelompok murid secara bersama-sama. kelompok yang terdapat terdiri murid-murid yang mengalami kesulitan belajar. karna itu yang terpenting dari kerja kelompok adalah interaksi diantara anggota kelompok.

Dalam interaksi kelompok ada beberapa keuntungan anatara lain:

- a) Kehidupan kelompok dapat meningkatkan minat belajar
- b) Dalam kelompok dapat tercapainya pemahaman diri dan saling paham diantara anggotanya
- c) Kehidupan dalam kerja kelompok dapat memupuk perkembangan rasa tanggung jawab.

e. Metode demonstrasi dan eksperimen

Metode eksperimen ini sangat berkaitan erat dengan metode demonstrasi karena setelah melakukan suatu demonstrasi akan diikuti oleh kegiatan eksperimen. metode demonstrasi adalah metode mengajar yang dilakukan suatu bentuk yang mempertunjukkan sesuatu proses pembelajaran dengan cara memberikan suatu rangkayan seperti gambar, model atau keterampilan tertentu dalam metode ini siswa dituntut untuk memperhatikan hal-hal yang didemonstrasikan.

Sedangkan metode eksperimen merupakan suatu metode mengajar yang memberikan suatu kesempatan kepada siswa baik secara individual dan kelompok untuk melatih melakukan suatu kegiatan menganalisa secara mandiri. Dalam program remedial, kedua metode ini dapat digunakan untuk membantu siswa-siswa yang mengalami kesulitan belajar.

Adapun langkah-langkah remedial adalah:

- a) Identifikasi siswa yang diperkirakan mengalami kesulitan belajar
- b) Lokasi jenis dan sifat faktor penyebabnya kesulitan belajar siswa
- c) Perkiraan kemungkinan bantuan / pengajaran / bimbingan
- d) Menetapkan kemungkinan cara mengatasi kesulitan belajar preventif (pencegahan) dan kuratif (penyembuhan).

f. Metode Menghapal

Metode menghapal yaitu cara penyampaian materi pembelajaran dengan cara guru menyuruh peserta didik untuk menghafal materi tertentu.<sup>42</sup> Dengan metode ini diharapkan peserta didik mampu untuk menghapal menghafal materi-materi yang disampaikan. Metode menghapal ini metode yang digunakan oleh guru PAI di SMP N 18 Bandar Lampung pada saat pembelajaran dan mengajarkan baca tulis AL – Qur'an dan siswa diminta untuk menghafalkan juz"amma atau tata cara sholat yang telah diberi oleh Guru dimana hasil hapalnya peserta didik tersebut akan disetorkan kepada guru PAI atau Peneliti.

Dalam pembelajaran pendidikan guru PAI di SMP N 18 bandar lampung menerapkan metode menghafal seperti juz" amma maupun firman-firman Allah yang terdapat dalam materi PAI

## **6. Macam-Macam Pendekatan Remedial**

### **1) Pendekatan yang bersifat Kuratif**

Pendekatan ini diadakan mengingat kenyataannya ada seseorang atau sejumlah siswa, bahkan mungkin seluruh anggota kelompok belajar tidak mampu menyelesaikan program secara sempurna sesuai dengan kreteria keberhasilan dalam peroses belajar mengajar.<sup>43</sup>

---

<sup>42</sup> Roestiyah NK, *OP.cit.*, h 81

<sup>43</sup> H. Abu Ahmadi, Widodo Supriono, *Psikologi Belajar.*( Jakarta : PT Rineka Cipta, 2013).h 179

Untuk mencapai sasaran pencapaian dapat menggunakan langkah langkah :

a. Pengulangan

Pengulangan ini dapat dilakukan dengan berbagai tingkatan sesuai dengan diagnostiknya :

- a) Pada setiap pertemuan
- b) Pada setiap akhir unit pelajaran tertentu
- c) Pada setiap satuan program study

b. Sedangkan pelaksanaannya dapat dilakukan secara :

- a) Individu, jika siswa yang mengalami kesulitan terbatas
- b) Kelompok, jika sejumlah siswa yang dalam bidang tertentu mempunyai Jenis / sifat kesalahan yang atau kesulitan bersama.

**Waktu dan cara pelaksanaannya :**

- a) Jika sebagian / keliruh siswa mengalami kesulitan sama maka akan ditiadakan pertemuan kelas biasa berikutnya.
- b) Diadakan diluar jam pertemuan biasa.
- c) Diadakan kelas remedial (khusus)

2) Pengayaan atau pengukuhan

Istilah pengayaan ini sudah menyiratkan “kecukupan”, artinya bahwa siswa memiliki pengetahuan. Pengayaan ini dikenakan pada siswa yang kelemahannya ringan dan mungkin secara akademik mungkin termasuk berbakat.

Hal ini dapat dilakukan dengan cara :

- a. Pemberian tugas atau pekerjaan Rumah
- b. Pemberian tugas atau soal dikerjakan dikelas

3) Percepatan ( Akselerasi)

4) Pendekatan ini ditujukan kepada siswa yang berbakat tetapi menunjukkan kesulitan psikososial ( Ego Emosional).

2. Pendekatan yang bersifat preventif

Pendekatan yang bersifat preventif yaitu Pendekatan ini ditujukan kepada siswa yang tertentu yang berdasarkan data atau informasi diprediksikan atau patut diduga akan mengalami kesulitan dalam menyelesaikan suatu program study tertentu yang akan ditempuhnya. Perediksi tersebut akan dikategorikan menjadi 3 yaitu :

- a) Bagi siswa yang termasuk katogori normal mampu menyelesaikan program belajar mengajar biasa sesuai waktu yang disediakan.
- b) Bagi siswa yang diperkirakan terlambat atau tidak menyelesaikan program belajar dengan batas waktu yang disediakan atau ditetapkan. Maka prediksi berdasarkan pendekatan pengajaran perbaikan bisa dilakukan dalam bentuk:
  - a. Bentuk kelompok belajar homogen
  - b. Bentuk Individual
  - c. Bentuk Kelompok dengan kelas remedial

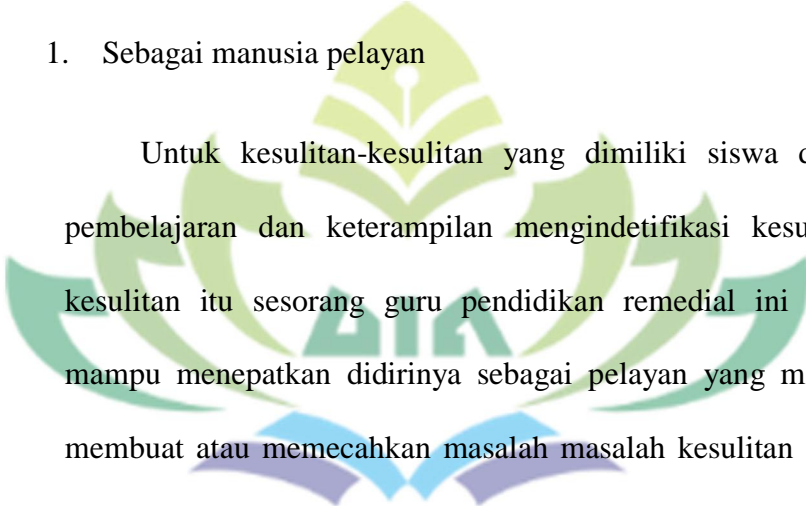


## 1. Pendekatan yang bersifat pengembangan

Pendekatan ini upaya dilakukan oleh seseorang guru dalam proses belajar berlangsung ( during teaching diagnostic). Dan dalam pendekatan ini tujuannya untuk membuat siswa yang sulit atau hambatan-hambatan bisa diatasi secara langsung dan diperlukan peranan bimbingan dan penyuluhan agar pengajaran yang telah dilakukan atau dirumuskan berhasil.

Berikut adalah peran guru pendidikan remedial

### 1. Sebagai manusia pelayan



Untuk kesulitan-kesulitan yang dimiliki siswa dalam pembelajaran dan keterampilan mengidentifikasi kesulitan-kesulitan itu seseorang guru pendidikan remedial ini harus mampu menepatkan dirinya sebagai pelayan yang mampu membuat atau memecahkan masalah masalah kesulitan siswa dalam kesulitan dan memiliki jiwa tanggung jawab, sabar, ikhlas sebagaimana dalam mengembangkan tugasnya sebagai pelayanan dalam pendidikan remedial dan pelayan untuk mengatasi siswa yang memiliki kesulitan belajar.

### 2. Sebagai agen perubahan

Guru pendidikan remedial harus mampu menjadi pengembang perubahan kurikulum sekolah, dan bertugas pula

dalam melakukan reformasi kelembagaan bukan hanya sekedar tugasnya sebagai guru harus mampu merumuskan realita dan kegiatan-kegiatan siswa-siswa yang dalam menghadapi kesulitan belajar.

### 3. Sebagai motivator

Guru pendidikan remedial harus berperan sebagai pendorong untuk para ilmuwan dalam melakukan penelitian-penelitian untuk membantu dan memudahkan atau menemukan mencari dalam menemukan sebab-sebab kesulitan belajar siswa.

### 4. Sebagai konsultan

Menurut konsep bahwa pendidikan bahwa seorang guru di sekolah pendidikan remedial harus mampu memberikan-nasehat-nasehat kepada peserta didik yang memiliki kesulitan belajar.

### 5. Sebagai Pencegah

Guru pendidikan remedial dapat berperan pula sebagai pencegah terjadinya kesulitan belajar siswa. Guru harus sanggup menyampaikan pengalaman-pengalaman kepada guru siswa lainnya untuk memberikan langkah-langkah yang harus dilakukan dalam penyembuhan kesulitan siswa dalam menghadapi

pelajaran disekolah mencegah kemungkinan terjadinya kegagalan.

## **7. Kelebihan dan Kelemahan Remedial.**

### **1. Kelebihan.**

- 1) Siswa menerima tambahan waktu untuk membahas kembali pembelajaran biasa yang diikuti
- 2) Siswa dapat memperoleh bantuan mengedufikasi area belajar yang sulit yang memberikan bantuan atau mengisi kesenjangan dengan mengadakan informasi tambahan agar lebih mudah dipahami
- 3) Kelompok siswa yang tingkat perkembangan intelektualnya sejenis dalam pembelajaran remedial diberikan kesempatan untuk mengajukan kesulitan dan bantuan pendekatan yang sesuai agar lebih dapat memahaminya
- 4) Dalam kelompok kecil pada kelas remedial akan sangat membantu siswa belajar antara guru dan siswa selama pembelajaran yang mengakibatkan siswa belajar dengan baik dan bermakna.

### **2. Kelemahan**

- 1) Membuat siswa menjadi cepat bosan
- 2) Menjadi pembelajaran tidak efektif penyampaianya jika terlalu banyak audiens
- 3) Penyampaian materi tidak akan dipahami siswa jika suara tidak terdengar

- 4) Penjadwalan pelajaran sering bermasalah.

## **B. Pendidikan Agama Islam**

### **1. Pengertian Pendidikan Agama Islam**

Pendidikan Agama Islam adalah usaha sadar yang dilakukan oleh pendidik dalam mempersiapkan peserta didik melalui pengajaran untuk mengenal, mayakini, memahami, islam melalui kegiatan bimbingan dalam pengajaran atau pelatihan yang telah direncanakan untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan hingga Peserta didik bisa bertaqwa dan berakhlak dalam mengamalkan agama islam dari sumber utamanya kitab suci Al-Quraan dan Al-Hadis<sup>44</sup>

قُلْ هَلْ يَسْتَوِي الَّذِينَ يَعْلَمُونَ وَالَّذِينَ لَا يَعْلَمُونَ ۚ إِنَّمَا يَتَذَكَّرُ أُولُو الْأَلْبَابِ

Artinya:

*Katakanlah” Adakah sama orang-orang yang mengetahui dengan orang-orang yang tidak mengetahui? Sesungguhnya orang yang berakallah yang dapat menerima pelajaran.”<sup>45</sup> ( Qs. Az-Zumar ayat 9)*

Dalam ayat ini Allah SWT, menjelaskan perbedaan orang-orang yang berilmu pengetahuan dengan orang-orang yang bodoh. Antara ilmu dan kebodohan itu masing-masing martabat dan kedudukan dimata masyarakat. Dan tentu saja orang-orang yang berilmu memiliki atau menduduki tempat yang tinggi dibandingkan orang yang tidak berilmu Dan

---

<sup>44</sup> Abdul Majid,S.Ag.,M.Pd Belajar dan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam(Bandung PT Rem aja Rosdakarya 2014), h.11

<sup>45</sup> Dapertemen Agama RI, *Al-Quraan dan Terjemahannya*, CV, Pustaka Agung Harapan, Suryabaya, 2013,.660.

Pembelajaran Pendidikan Agama Islam berarti proses intraktif yang berlangsung antara guru dan siswa untuk memperoleh pengetahuan dalam meyakini, menghayati, dan tentu mengamalkan agama islam dari pembelajaran PAI.

Menurut Zakiyah Daradjat (1987;87), pendidikan agama islam adalah suatu usaha untuk membina dan mengasuh peserta didik agar dapat memahami kandungan ajaran agama islam secara menyeluruh, menghayati makna dan tujuan dan mengamalkan serta menjadikan islam sebagai pandangan hidup. Oleh karna itu ketika kita menyebut pendidikan islam, maka mencakup dua hal (a) mendidik siswa untuk berlaku sesuai dengan nilai-nilai atau akhlak islam (b) mendidik siswa-siswi mempelajari materi ajaran islam yang berupa pengetahuan tentang agama islam.

## **2. Dasar Pendidikan Agama Islam**

Menurut Zuhairini dasar pendidikan Agama Islam (PAI) disekolah dapat ditinjau dari berbagai segi, yaitu sbb:

### **1) Dasar Yuridis/ Hukum**

Dasar yuridis adalah dasar pendidikan agama islam yang berasal dari perundang-undangan yang secara tidak langsung yang dapat menjadi pegangan dalam melaksanakan pendidikan agama disekolah secara formal.

Dasar yuridis formal ada 3 macam, yaitu:

- a. Dasar ideal, adalah dasar falsafah negara pancasila, sila pertama yang berbunyi ketuhanan yang Maha ESA.

- b. Dasar Struktual/konsitusional: Negara atas ketuhanan yang Maha Esa dan negara menjamin kemerdekaan tiap-tiap penduduk untuk memeluk agama masing-masing dan beribadah menurut kepercayaan masing-masing.
- c. Dasar Operasional, Yaitu terdapat dalam Tap MPR No. IV/MPR1978jo. Ketetapan MPR Np.II/mpr/1983, diperkuat oleh Tap. MPR No. II/MPR/1993 tentang garis-garis besar haluan Negara yang pada intinya menyatakan bahwa Pendidikan Agama Islam secara langsung dimaksudkan dalam kurikulum sekolahan-sekolahan formal dari sekolah dasar sampai Perguruan tinggi.<sup>46</sup>

## 2. Dasar Religius

Dasar religius adalah dasar yang bersumber dari ajaran islam. Menurut ajaran islam pendidikan agama adalah perintah dari tuhan dan merupakan perwujudan ibadah kepada-nya. Dalam Al-Quran banyak ayat yang menunjukan perintah tersebut, yaitu:

- a. Q.S An-Nahl ayat : 125

ادْعُ إِلَى سَبِيلِ رَبِّكَ بِالْحُكْمَةِ وَالْمَوْعِظَةِ الْحَسَنَةِ وَجَادِلْهُمْ بِالَّتِي هِيَ  
أَحْسَنُ إِنَّ رَبَّكَ هُوَ أَعْلَمُ بِمَنْ ضَلَّ عَنْ سَبِيلِهِ وَهُوَ أَعْلَمُ بِالْمُهْتَدِينَ

Artinya:

*Serulah( manusia) kepada jalan Tuhan-mu dengan hikmah dan pelajaran yang baik dan bantahlah mereka dengan cara yang baik. Sesungguhnya Tuhanmu Dialah yang lebih mengetahui tentang*

---

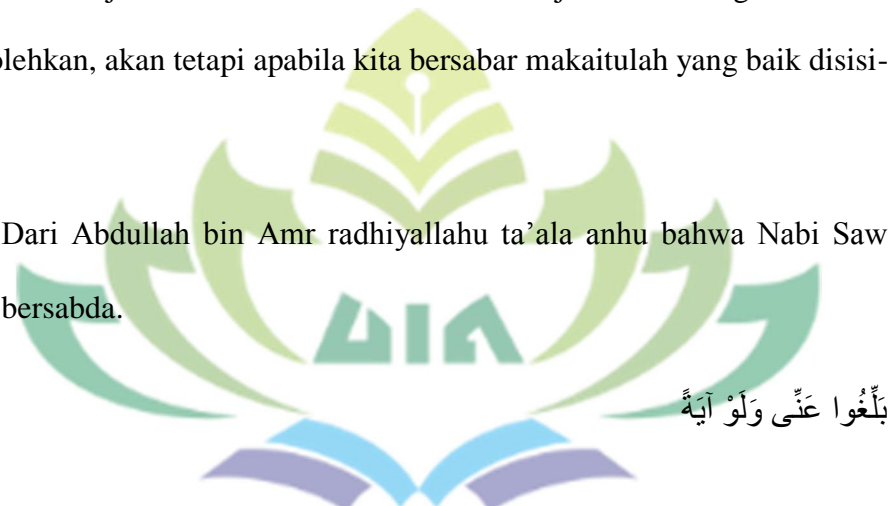
<sup>46</sup> Abdul Majid, S.Ag., M.Pd Pendidikan Agama Islam(Bandung, PT Remaja Rosdakarya 2014) h.14



*siapa yang tersesat dari jalan-nya dan Dialah yang lebih mengetahui orang-orang yang mendapat petunjuk” (QS.-AL-Zalzalah[16]: 12).*<sup>47</sup>

surat ini, Allah SWT memerintahkan Rasul-nya Muhammad SAW agar menyeru manusia kepada jalan Allah SWT dengan penuh hikmah. Berdasarkan ayat dasar-dasar pendidikan Agama Islam Peneliti menyimpulkan bahwa ketika mengajak manusia ke jalan Allah SWT hendaknya menggunakan cara yang baik, lemah lembut, dan tidak memaksa, dan tidak menyinggung perasaan mereka. Allah telah mengetahui siapa yang tersesat dari jalan kebenaran. Membalas kejahatan orang lain itu diperbolehkan, akan tetapi apabila kita bersabar makaitulah yang baik disisinya.<sup>48</sup>

- b. Dari Abdullah bin Amr radhiyallahu ta’ala anhu bahwa Nabi Saw bersabda.



Artinya:” Sampaikanlah dariku walau satu ayat” (HR. Bukhari)

### 3. Aspek Psikologis

Psikologis adalah dasar yang berhubungan dengan aspek kejiwaan kehidupan bermasyarakat. Manusia sebagai individu maupun sebagai anggota masyarakat dihadapkan pada hal yang membuat hatinya tidak

---

<sup>47</sup> Dapertemen Agama RI, *OP.CIT*.h. 281

<sup>48</sup> Imam Ibnu Katsir, *Tafsir Ibnu Katsir*,(Surakarta: Insann Kamil, 2015), h. 173-

tenang dan tidak tentram sehingga memerlukan pegangan hidup. Menurut Zuhairini semua manusia didunia ini selalu membutuhkan pegangan hidupnya disebut dengan agama Mereka merasakan bahwa dalam jiwanya ada sesuatu perasaan yang mengakui adanya zat yang maha kuasa, tempat mereka berlindung dan tempat mereka memohon pertolongan.<sup>49</sup>

### **3. Fungsi Pendidikan Agama Islam**

dilihat dari pengertian PAI bahwa peroses dalam PAI dapat diketahui fungsi dan tujuannya yaitu:

- 1) Membina murid-murid untuk beriman kepada Allah, dan menaatinya dan berkepribadian yang mulia.
- 2) Memperkenalkan hukum-hukum agama dengan cara-cara menunaikan ibadah serta membiasakan mereka senang melakukan syiar-syiar agama dan menaatinya.
- 3) Membimbing siswa kearah sikap yang membantu mereka berinteraksi sosial dengan baik dan memiliki hubungan dengan anggota masyarakat lainnya, mencintai kebaikan untuk orang lain, suka membantu, menghargai orang lain, dan memelihara hak milik pribadi, negara dan kepentingan umum.

---

<sup>49</sup> Abdul Majid, *OP.Cit*, h.13-14

- 4) Memantapkan rasa keagamaan pada siswa-siswa, membiasakan diri berpegang pada akhlak mulia dan membenci akhlak yang rendah.
- 5) Mengembangkan dan meningkatkan keimanan serta ketaqwaan peserta didik kepada Allah Swt yang ditanamkan dalam lingkungan keluarga. Seperti yang dijelaskan dalam Al-Qura'an surah Ali Imran ayat 164 yang berbunyi :

لَقَدْ مَنَّ اللَّهُ عَلَى الْمُؤْمِنِينَ إِذْ بَعَثَ فِيهِمْ رَسُولًا مِنْ أَنْفُسِهِمْ يَتْلُو عَلَيْهِمْ  
آيَاتِهِ

وَيُزَكِّيهِمْ وَيُعَلِّمُهُمُ الْكِتَابَ وَالْحِكْمَةَ وَإِنْ كَانُوا مِنْ قَبْلُ لَفِي ضَلَالٍ  
مُبِينٍ

Artinya :

*Sungguh Allah telah memberi karunia kepada orang-orang yang beriman ketika Allah mengutus diantara mereka seorang rasul dari golongan mereka sendiri, yang membacakan kepada mereka ayat-ayat Allah, membersihkan (jiwa) mereka, dan mengajarkan kepada mereka Al Kitab dan Al Hikmah. Dan sesungguhnya sebelum (kedatangan Nabi) itu, mereka adalah benar-benar dalam kesesatan yang nyata.*

#### 4. Tujuan Pendidikan Agama Islam

Dalam pendidikan agama islam memiliki tujuan untuk mendidik manusia menjadi muslim yang haqiqi dengan iman yang benar dan beribadah kepada Allah. Sehingga mencapai drajat insan kamil dengan akhlak yang terpuji dan mulia dengan mewujudkan

sebagai khalifah Allah dimuka bumi ini (Muryi,1987).<sup>50</sup> Pendidikan islam berpandangan bahwa hubungan antara manusia-manusia tuhan dan alam semesta tidak bisa dipisahkan. Dalam pendidikan islam yang terpenting adalah bagaimana menyadarkan peserta didik tentang dirinya sendiri sebagai makhluk ciptaan tuhan dan makhluk yang hidup di alam semesta ini dan tujuan pendidikan agama islam mengarahkan peserta didik untuk sadar diri dan tanggung jawab sebagai makhluk ciptaan tuhan.<sup>51</sup>

## 5. Aspek-Aspek Belajar Pendidikan Agama Islam

Prestasi belajar tersebut berbeda-beda sifat dan bentuknya tergantung dalam bidang apa siswa akan menunjukkan prestasi. Terutama pada pelajaran agama islam siswa memiliki aspek-aspek prestasi dalam hal ini memiliki tiga bidang yaitu pengetahuan, sikap, atau nilai bidang keterampilan. Hal ini sesuai dengan klasifikasi yang dikemukakan oleh Benyamin, S Bloom dalam bukunya *the taxonomy of Education Objective-Cognitive Domain* yang dalam proses belajar mengajar akan diperoleh 3 aspek yaitu : (1) Aspek Pengetahuan (*cognitive*), (2) Aspek sikap (*affective*) dan (3) Aspek keterampilan (*psychomotor*).<sup>52</sup> Dengan demikian dapat disimpulkan

---

<sup>50</sup> Aulia Fitria Ningrum, " Implementasi Kurikulum Pendidikan Berbasis Karakter Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) ( STAIN) Salatiga, 2012, h. 41-42

<sup>51</sup> Imam Syafe' I, *Tujuan Pendidikan Islam*", Al-Tadzkiyyah: Jurnal pendidikan islam UIN Raden Intan Lampung, Vol 6, November 2015, h 164-165

<sup>52</sup> Rijal Firdaus, *Desain Instrumen Pengukuran Afektif* (Bandar Lampung : Cv Aura , 2016)

bahwa belajar adalah peroses pembahasaan dalam diri manusia. Dan apa bila setelah belajar tidak terjadi perubahan dalam diri manusia maka tidak terjadi perubahan maka tidak dikatakan bahwa padanya telah berlangsung peroses belajar.



RINEKA CIPTA)

Abdul Majid, S.Ag., M.Pd Pendidikan Agama Islam(Bandung, PT Remaja Rosdakarya 2014)

A Muri Yusuf *Pengajaran remedial tiori dan penerapannya*, (Bandung : Permedia, 2014)

Abdul Majid,S.Ag.,M.Pd Belajar dan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam(Bandung PT Rem aja Rosdakarya 2014)

Chairul Anwar, *Multikutralisme Gelobalisasi dan Tantangan Pendidikan* ABAD-KE 21 (DIVA: Yogyakarta2019 )

Abdul Majid, *Strategi Pembelajaran*,( Bandung : PT Remaja Rosdakarya, 2014),

Aulia Fitria Ningrum," *Imlementasi Krikulum Pendidikan Berbasis Karakter Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam(PAI)*(STAIN) Salatiga, 2012,

Cece Wijaya, *Pendidikan remedial, sarana pengembangan mutu sumber daya manusia*, (Bandung : PT. Remaja Rosdakaraya, 1995)

Chairul Anwar, *Hakikat Manusia Dalam Pendidikan Sebuah Tinjauan Filosofis*, (Yogyakarta: SUKA-Pres, 2014).

Chairu Anwar, *Tiori-Tiori Pendidikan Klasik Hingga Kontemporer*,(Yogyakarta:DIVA Press Januari 2017).

Dedi Sofiansyah, selaku guru PAI di SMP N 18 Bandar Lampung, Wawancara pribadi, senin, 20 Juli 2020

Drs. Ischak S.W, *Program Remedial Dalam Peroses Belajar mengajar*. (Yogyakarta. Liberty,1982)

Drs. Ischak S.W, *Program Remedial Dalam Peroses Belajar-mengajar*.(Yogyakarta Liberty, 1982)

Drs. H. Abu Ahmadi, Widodo Supriyono, *Psikologi belajar*.(Jakarta : PT Rineka Cipta, 2013)



Drs. Ischak S.W, *Program Remedial Dalam Peroses Belajar mengajar*.(Yogyakarta Liberty,1982

Dapertemen Agama RI, *Al-Quraan dan Terjemahannya*, CV, Pustaka Agung Harapan, Suryabaya, 2013,.

H. Abu Ahmadi, Widodo Supriono, *Psikologi Belajar*.( Jakarta : PT Rineka Cipta, 2013)

<https://muslim.or.id/51513-keutamaan-belajar-ilmu-agama-bag-1.html>.

Diakses pada tanggal 05 juni 2020 jam 18:25 WIB

<https://suaraislam.id/bersama-kesulitan-ada-kemudahan>.diakses 05 juni 2020 pukul 18.00

wib

Imam Ibnu Katsir, *Tafsir Ibnu Katsir*,(Surakarta: Insann Kamil, 2015),

Imam Syafe' I, *Tujuan Pendidikan Islam*”, Al-Tadzkiyyah: Jurnal pendidikan islam UIN Raden Intan Lampung, Vol 6, November 2015,

Jami *Al-Ulum wa Al-Hikam*. Cetakan kesepuluh, tahun 1432 H. Ibnu Rajab Al-Hambali. Penerbit Muassasah Ar-Risalah.

Kementrian Agama Republik Indonesia, Mushaf Khadijah Al-Qur'an dan terjemahan Jakarta :AL-Insyirah

Kementerian Agama,” *Pengembangan Krikulum PAI Disekolah Unggulan*” (Jakarta: Gramedia BalaiPenelitian Dan Pengembangan Agama Jakarta, 2013).

Kemenetrian Agama Republik Indonesia, Mushaf Khadijah Al- Qur'an dan terjemahan Jakarta : (Al-asy-syarh 2013)

Mardianti Diantama, *implementasi program pembelajaran*, (Riau, Universitas Islam Negri Sultan syarif kasim, 2017 )

Muhammad Mulyadi, Penelitian Kuantittatif dan Kualitatif serta Pemikieram Dasar Menggabungkannaya,( Jurnal Studi Komunikasi dan media: Universits Padjadjaran,2011).

Mohammad Syaifuddin, *Impelementasi Pemebelajaran temetik Jurnal Kequruan dan Ilmu Tarbiyah Vol.2/2/20 (20) ( Desember ) 2017*.

Mukhtar dan Rusmini, *Pengajaran Remedial Teori dan Penerapanya dalam Pembelajaran*,(Jakarta: PT. Nimas Multima. 2005),

Nur Jaya, *Kriteria Ketuntasan Minimal*, ( Surabaya: Lentera, 2015),

Nadiem Makarim pembelajaran (Daring ) Menteri dan kebudayaan 18 april 2020

*Observasi SMP N 18 Bandar Lampung Tanggal 24 Januari 2020*

Prof. Dr. H. Ali Mudlofir, M.Ag DKK., *Desain Pembelajaran Inovatif Dari Tiori ke Praktek*, (Depok, PT RajaGrafindo Persada, 2016

Prof. Dr. H Chairul Anwar, Mpd. *Multikulturalisme, Globalisasi dan tantangan pendidikan ABAD KE-21* (DIVA:Yogyakarta 2019)

Peraturan menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia nomor 41 Thun 2007, Tentang Standar proses untuk satuan pendidikan dasar dan menengah

Prof.Dr. H. Ali Mudlofir, M.Ag.Dkk. *Desain Pemebelajaran INOVATIV Dari Tiori Ke Peraktek* (Depok: Raja Wali Pers,2019)

Prof.Dr.H Ali Mudlofir, M.Ag Dkk., *Desain Pembelajaran Inovatif Dri Tiori ke Praktek*, (Depok, PT Raja Grafindo Persada, 2016) h.120

Rabiatul Awwaliyah, "Pendiikan Islam Dalam Sistem Pendidikan Nasional." *Jurnal IlmiAH Didaktika*, Vol.19 No.1, (Agustus 2018)

Rimayulis, *Metodologi Pendidikan Agama Islam* (Jakarta: Mulia, 2005) h.299

Rijal Firdaus, *Desain Instrumen Pengukuran Afektif* (Bandar Lampung : Cv Aura , 2016)

Sukiman, *Pengembangan Sistem Evaluasi*, (Yogyakarta : Insan Madani, 2012),

Sugiono, *Metode Penelitia Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung: ALFABETA, cv 2017)

Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidkan pendekatan kuantitatif, kualitatif dan R & D* (Cet ke-13) (Bandung: Alfabeta, 2017)